



LAPORAN KINERJA

Prepared By :
**Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Tahun 2024**



0826-2929-521
disdikbud.balangkab.go.id

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Landasan Hukum	7
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Gambaran Umum SKPD	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	21
Membandingkan antara target dan realisasi, kinerja tahun ini	
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun ini dg Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Indikator Kinerja	
Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dg Target Akhir RENSTRA 2021-2026	
Membandingkan Realisasi Kinerja TA. 2023 Dengan Standar Nasional	
Analisis Program / Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	
Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya	
B REALISASI ANGGARAN	82
C TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI	90
D PENGHARGAAN	99
E INOVASI YANG Mendukung Pencapaian Kinerja	105
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	110
B. SARAN	111
C. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA.....	111

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun 2024. Laporan kinerja ini merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2026.

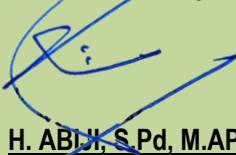
Penyusunan laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun – tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Perhubungan secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Balangan



H. ABI H, S.Pd, M.AP
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19690813 199412 1 002



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Balangan Nomor 84 Tahun 2021 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan juga menyelenggarakan fungsi diantaranya :

- a. Perumusan kebijakan daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

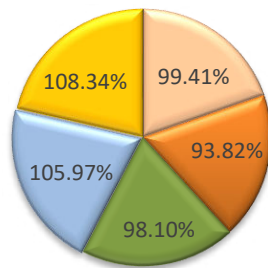
Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2024 yang meliputi kinerja utama (sasaran strategis), indikator kinerja dan target yang harus dicapai. Pengukuran Capaian Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2024, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan memiliki 3 (tiga) sasaran dan terdapat 5 (lima) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2024.

Adapun capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ikhtisar capaian kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 Tahun	100%	99,41%	99,41%
	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	93,82%	93,82%
	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	98,10%	98,10%
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 (Tuntas Muda)	73,12 (Tuntas Pratama)	105,97%
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	80%	86,67 %	108,34%

Tingkat Pencapaian IKU PK TAHUN 2024



■ Sangat Tinggi
 ■ Sangat Tinggi
 ■ Sangat Tinggi
 ■ Sangat Tinggi
 ■ Sangat Tinggi

Untuk Capaian IKU PK Tahun 2024, dimana terdapat 3 (tiga) sasaran dengan 5 (lima) Indikator kinerja utama dimana kelima indikator kinerja utama merupakan kategori "**SANGAT BAIK**" dengan capaian sebesar 99,41%, 93,82%, 98,10%, 105,97% dan 108,34%

Faktor yang mendukung pencapaian indikator :

- Adanya Sistem Manajemen yang baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang terpadu, konsisten dan sinkron
- Adanya Komitmen yang tinggi dari Pimpinan dan pejabat pelaksana kegiatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai peraturan yang berlaku
- Adanya sistem mekanisme dan prosedur yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan
- Adanya SDM yang berkompetensi di dalam memberikan pelayanan

Faktor yang menghambat pencapaian indikator kinerja :

- Masih ada peserta didik/penduduk usia 5-6 tahun yang bersekolah di Kabupaten tetangga dan ikut orang tua bekerja di Kabupaten lain
- Beberapa lulusan SD melanjutkan ke pondok pesantren yang belum memiliki NPSN, sehingga status sekolah anak dimaksud tidak terbaca pada Dapodik dan Emis
- Beberapa lulusan SD yang lainnya, ikut orang tua pindah ke luar daerah tanpa memberi kabar keberlanjutan sekolahnya

Keberhasilan pencapaian indikator tidak terlepas juga dari Ketersediaan anggaran. Tersedianya anggaran yang mencukupi, sangat mendukung dalam melaksanakan kegiatan dan realisasi kinerja. Adapun Realisasi APBD tahun 2024 sebesar Rp. 462.681.028.491,00 atau 80,78% dari pagu sebesar Rp. 572.799.846.856,00



A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban setiap instansi pemerintah dalam mewujudkan *good governance* dan *clean government* sebagaimana ditetapkan dalam peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pelaporan Kinerja bertujuan memberikan Informasi capaian Kinerja yang terukur atas target kinerja yang diperjanjikan.

Untuk dapat menyelenggarakan *good governance* tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN.

Seiring dengan pelaksanaan rencana pembangunan daerah Kabupaten Balangan tahun 2021-2026 telah berjalan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dalam setiap periode tahunan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan hal tersebut maka dalam rangka menyongsong era globalisasi serta perubahan kondisi dan situasi yang berkembang pesat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus terus menerus mengalami perubahan ke arah perbaikan. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang telah disusun merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan perkembangan Pendidikan dan kebudayaan, dengan serangkaian rencana program kegiatan mendasar yang harus dapat diimplementasikan guna mencapai tujuan.

Melalui Rencana Strategis juga diharapkan segala kebutuhan masyarakat terkait Pendidikan dan Kebudayaan dapat terakomodasi secara transparan, demokratis dan akuntabel. Sebagai tindak lanjut dari implementasi Rencana Strategis yang dijabarkan dalam pelaksanaan program kegiatan dinas secara nyata sebagai upaya pemberian pelayanan kepada masyarakat umum, disusunlah Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut dalam Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan.

B. LANDASAN HUKUM

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan
4. Peraturan Bupati Balangan Nomor 110 Tahun 2022 Tentang Tugas, Fungsi Dan Uraian Tugas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
5. Peraturan Bupati Balangan Nomor 55 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah
6. Peraturan Bupati Balangan Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Penyesuaian Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021 – 2026

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di Tahun 2024.

Adapun tujuan dari Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Balangan Tahun 2024 adalah sebagai :

1. Sarana pertanggungjawaban kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2024 kepada seluruh stakeholders.
2. Laporan kinerja merupakan bahan penilaian dan sarana evaluasi keberhasilan atas pencapaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.
3. Bahan pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan.
4. Tolok ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

D. GAMBARAN UMUM SKPD

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Balangan Nomor 55 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

a. Tugas Pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal, pembinaan pendidikan dasar, kelembagaan dan sarana prasarana, serta kebudayaan; dan pembantuan yang diberikan kepada Daerah

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan dibidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal, pembinaan pendidikan dasar, kelembagaan dan sarana prasarana sera bidang kebudayaan;
- b. pelaksanaan kebijakan dibidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal, pembinaan pendidikan dasar, kelembagaan dan sarana prasarana sera bidang kebudayaan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal, pembinaan pendidikan dasar, kelembagaan dan sarana prasarana sera bidang kebudayaan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan

- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

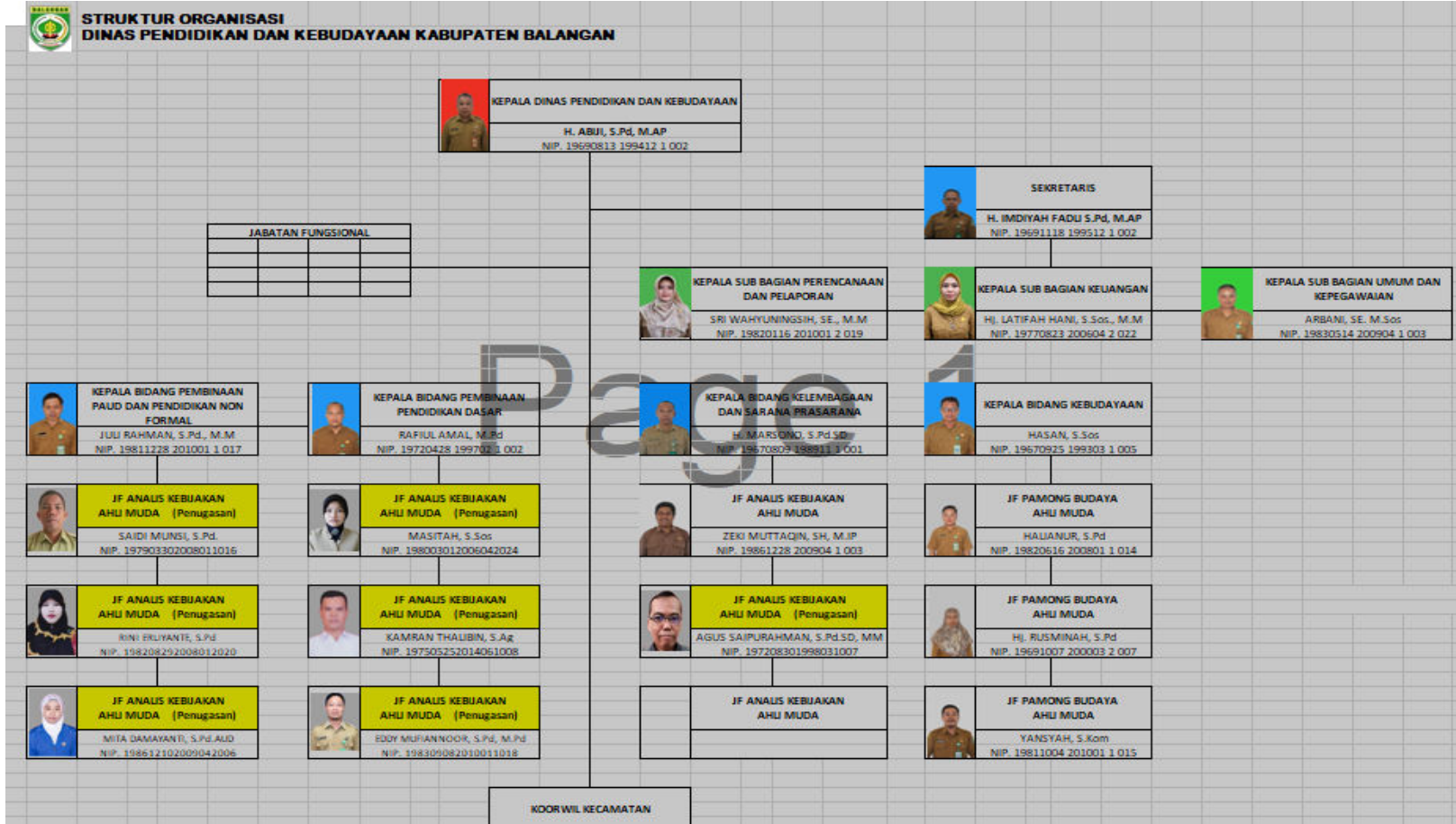
C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan terdiri dari

- a. Sekretariat;
- b. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal;
- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar;
- d. Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana ;
- e. Bidang Kebudayaan;
- f. Unit Pelaksana Teknis Daerah; dan
- g. Jabatan Fungsional..

Secara rinci struktur organisasi tersebut, sebagaimana dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN



Sumber daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan memiliki sumberdaya organisasi berupa sumberdaya manusia dan sarana serta prasarana. Adapun jumlah sumber daya manusia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Pegawai

Jumlah karyawan : 46 orang PNS

Komposisi jumlah karyawan berdasarkan pangkat dan golongan:

Kepala Dinas : Pembina Utama Muda/Gol IV c : 1 orang

Sekretaris : Pembina Tk. I/Gol IV b : 1 orang

Kepala Bidang : Pembina Gol. IV/a : 4 orang

Kepala Subbag : Pembina Gol. IV/a : 2 orang

Penata Tk 1/Gol III/d : 1 orang

JF : Penata Tk 1/Gol III/d : 2 orang

Penata Gol III/c : 2 orang

Staf : Pembina Gol. IV/a : 1 orang

Penata Tk 1/Gol III/d : 2 orang

Penata Gol III/c : 12 orang

Penata Muda Tk.I Gol III b : 8 orang

Penata Muda/Gol III a : 5 orang

Pengatur TK. I/Gol II/d : 1 orang

Pengatur/Gol II/c : 1 orang

PPPK/IX : 3 orang

2. Prasarana

(Lahan, Sekolah, Ruang Kelas/Belajar, Laboratorium, Ruang Penunjang Lainnya, Fasilitas Olahraga, Musholla, Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru).

3. Sarana

(Meubelair, papan tulis, LCD, Buku Pelajaran, Bahan dan alat Praktikum, Alat Peraga, Buku Perpustakaan atau Buku Penunjang, bahan KBM lainnya, mobil, dan lain-lain);

4. Kurikulum Bahan Ajar

Sebagai acuan proses belajar mengajar (Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka Belajar).

5. Dana

Dana sebagai sumber pembiayaan operasional lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dan Satuan Pendidikan, dana tersedia baik dari APBD II, APBD I dan APBN berupa DAK dan Dana Transfer.

E. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika Laporan LAKIP adalah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, landasan hukum pembentukan, maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja, gambaran umum singkat SKPD sesuai SOTK baru serta sistematika laporan.
- Bab II : Perencanaan kinerja, menyajikan secara ringkas Rencana Strategis, Rencana Kerja, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- Bab III : Akuntabilitas kinerja, menyajikan analisis pencapaian kinerja, keberhasilan dan kegagalan, sebagai pertanggungjawaban pencapaian hasil tahun 2024
- Bab IV : Penutup, menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Laporan Kinerja dan Strategi Peningkatan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan

Perencanaan Kinerja

II. PERENCANAAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencapainya

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021 - 2026

Berdasarkan arah kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 yang menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

Misi 3 : Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan

Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan

Misi 5 : Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif

Tujuan : Meningkatnya Budaya Balangan yang Dilestarikan

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, diturunkan menjadi 3 (tiga) sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan

Sasaran 2 : Meningkatkan Mutu Pendidikan

Sasaran 3 : Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya

Adapun Tujuan, Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 disajikan pada table 2.1:

B. RENCANA KERJA TAHUN 2024

Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 terdiri dari 9 (sembilan) Program sebagai berikut :

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
<i>PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</i>	292.292.931.566
<i>PENGLOLAAN PENDIDIKAN</i>	259.035.969.790
<i>PENGEMBANGAN KURIKULUM</i>	562.302.600
<i>PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</i>	4.496.361.400
<i>PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN</i>	175.627.000
<i>PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</i>	3.988.940.000
<i>PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</i>	5.949.498.500
<i>PEMBINAAN SEJARAH</i>	3.063.081.400
<i>PELESTARIAN DAN PENGLOLAAN CAGAR BUDAYA</i>	3.235.134.600
<i>JUMLAH</i>	<i>572.799.846.856</i>

Tabel 2.1
Matriks Perencanaan Kinerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan
Periode 2021 – 2026

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target Per Tahun						Target Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatnya Indeks Pendidikan	1. Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	1.1 Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.2 Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.3 Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Meningkatkan Mutu Pendidikan	2.1 Nilai Rapor Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	Kategori hijau/baik	Kategori hijau/baik	66,65 Tuntas Muda	69,00 Tuntas Muda	72,00 Tuntas Pratama	75,00 Tuntas Pratama	75,00 Tuntas Pratama
Meningkatnya Budaya Balangan yang dilestarikan	3. Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	3.1 Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	60%	66,67%	73,33%	80%	86,67%	100%	100%

TABEL 2.2
RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BALANGAN

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	PAGU ANGGARAN
1	2	3	4
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,63	Rp 264.270.260.790,00
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,98	
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	Rp 60.118.052.490,00
	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	Rp 185.977.397.500,00
	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	Rp 12.940.519.800,00
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda	Rp 5.234.291.000,00
Tujuan : Meningkatnya Budaya Balangan yang Dilestarikan	Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan	85%	Rp 16.236.654.500,00
	Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan	80%	
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	80%	Rp 3.235.134.600,00
JUMLAH			Rp 280.506.915.290,00

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Perangkat Daerah.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target 2024
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	100%
	Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	100%
	Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	100%
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	80%

Untuk Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 – 2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2021 - 2026

DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN

NO	KINERJA UTAMA (SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
1	Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada tingkat PAUD (Usia 5-6 tahun)	Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS PAUD adalah untuk melihat seberapa banyak daya serap layanan PAUD	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar disatuan PAUD ----- x 100 % Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten	Kepala Dinas	Rangkuman Data, Profil Pendidikan, DAPODIK, BPS, DISDUKCATPIL
		Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada tingkat Pendidikan Dasar	Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS pendidikan dasar adalah untuk melihat seberapa daya serap layanan Pendidikan Dasar di daerah	Jumlah anak usia 7-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar dan menengah pertama ----- x 100 % Jumlah anak usia 7-15 tahun pada Kabupaten	Kepala Dinas	Rangkuman Data, Profil Pendidikan, DAPODIK, BPS, DISDUKCATPIL
		Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah secara umum pada pendidikan Non Formal atau Kesetaraan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS pendidikan nonformal adalah untuk melihat seberapa banyak daya serap layanan Pendidikan Formal dan kesetaraan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan ----- x 100 % Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan serta anak putus sekolah pada Kabupaten	Kepala Dinas	Rangkuman Data, Profil Pendidikan, DAPODIK, BPS, DISDUKCATPIL
2	Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	Raport pendidikan berisi capaian seluruh indikator yang mempengaruhi indeks SPM berdasarkan hasil agregat per jenjang di kabupaten/kota	Raport pendidikan dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan seperti yang tertuang di Permendikbudristek Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah	Indeks pencapaian SPM	Kepala Dinas	Rapor Pendidikan
3	Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	Menunjukkan jumlah persentase cagar budaya yang dilestarikan	Cagar Budaya dapat memberikan gambaran pelestarian peninggalan sejarah yang ada di Kabupaten Balangan dan merupakan amanah Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan ----- x 100 % Jumlah cagar budaya yang ada di kabupaten	Kepala Dinas	Data Laporan Bidang Kebudayaan

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Sebagai bentuk upaya mewujudkan Kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2021-2026, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN KEPALA DINAS

No	Kinerja Utama (Sasaran Strategis)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	100% 100% 100%
2	Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai Rapor Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda
3	Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	80%

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

3.1 Gambaran Pencapaian Kinerja

Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada seluruh sasaran strategis. Kinerja tahun 2023 merupakan kinerja tahun keempat Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2021 – 2026.

Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan diukur dari tercapainya 3 (tiga) sasaran strategis sebagai berikut.

1. Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan
3. Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya

Adapun hasil pengukuran kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2024 disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut.

TABEL 3.1
PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BALANGAN

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	SUMBER DATA	FORMULASI
1	2	3	4	5	6	7
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,63	8,13	94,21%	BPS	$RLS = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,98	13,09	100,85%	BPS	$HLSa = FK \times \sum_{i=a}^n P_i$
1. Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	1.1 Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	99,41%	99,41%	Rangkuman Data, Profil Pendidikan, Data DAPODIK , BPS	$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar disatuan PAUD}}{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten}} \times 100 \%$
	1.2 Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	93,82%	93,82%	Rangkuman Data, Profil Pendidikan, Data DAPODIK , BPS	$\frac{\text{Jumlah anak usia 7-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar dan menengah pertama}}{\text{Jumlah anak usia 7-15 tahun pada Kabupaten}} \times 100 \%$
	1.3 Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	98,10%	98,10%	Rangkuman Data, Profil Pendidikan, Data DAPODIK , BPS	$\frac{\text{Anak Usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang sudah tamat atau sedang belajar di Pendidikan Kesetaraan}}{\text{Jumlah Anak Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah}} \times 100 \%$
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan	2.1 Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda	73,12 Tuntas Pratama	105,97%	Rapor Pendidikan	Indeks Pencapaian SPM

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	SUMBER DATA	FORMULASI
1	2	3	4	5	6	7
Tujuan : Meningkatnya Budaya Balangan yang Dilestarikan	Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan	85%	88%	103,53%	Data Bidang Kebudayaan	$\frac{\text{Jumlah budaya tak benda yang dilestrasikan}}{\text{Jumlah budaya tak benda yang ada di kabupaten}} \times 100 \%$
	Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan	80%	86,67%	108,34%	Data Bidang Kebudayaan	$\frac{\text{Jumlah budaya benda yang dilestrasikan}}{\text{Jumlah budaya benda yang ada di kabupaten}} \times 100 \%$
3. Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	3.1 Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	80%	86,67%	108,34%	Data Bidang Kebudayaan	$\frac{\text{Jumlah cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Jumlah cagar budaya yang ada dikabupaten}} \times 100 \%$

Berdasarkan Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan yang tersaji pada Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa Indikator Tujuan yaitu Angka Rata-Rata Lama Sekolah bernilai sebesar 8,13. Jika dibandingkan dengan target, indikator tujuan tersebut masih belum tercapai.

Untuk Indikator tujuan Angka Harapan Lama Sekolah bernilai sebesar 13,09, jika dibandingkan dengan target, indikator tujuan tersebut sudah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Begitu pula untuk Indikator tujuan Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan sebesar 88% dan Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan sebesar 86,67% telah mencapai target yang ditetapkan.

Sasaran Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan, indikator sasarannya tercapai sebesar 99,41% ; 93,82% dan 98,10%. Sasaran Meningkatkan Mutu Pendidikan, indikator sasarannya tercapai sebesar 105,97%. Sedangkan Sasaran Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya tercapai sebesar 108,34%.

Untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan capaian, maka dilakukan perbandingan capaian pada Tahun 2024 dengan capaian pada Tahun 2023. Adapun perbandingan realisasi kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

TABEL 3.2
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2024	REALISASI				Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap target akhir Renstra
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,63	7,69	7,85	8,03	8,13	9,17	88,66%
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,98	12,47	12,61	12,82	13,09	13,24	98,87%
1. Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	1.1 Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	57,33%	88,48%	94,21%	99,41%	100%	99,41%
	1.2 Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	80,74%	89,37%	92,77%	93,82%	100%	93,82%
	1.3 Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	158,16%	90,85%	93,25%	98,10%	100%	98,10%
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan	2.1 Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda	n/a	n/a	66,65 Tuntas Muda	73,12 Tuntas Pratama	72,00 Tuntas Pratama	101,56%
Tujuan : Meningkatnya Budaya Balangan yang Dilestarikan	Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan	85%	27%	65%	77%	88%	100%	88%
	Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan	80%	60%	60%	73,33%	86,67%	100%	86,67%
3. Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	3.1 Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	80%	60%	60%	73,33%	86,67%	100%	86,67%

Berdasarkan Perbandingan target dan realisasi Tahun 2024 dan juga Realisasi Kinerja dengan realisasi beberapa tahun sebelumnya yang tersaji pada Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa indikator tujuan yaitu nilai capaian Angka Rata-Rata Lama Sekolah pada Tahun 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024 terus mengalami kenaikan.

Rata rata lama sekolah merupakan Rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk berumur 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenjang pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

Pada tahun 2024 capaian ARLS yang di rilis oleh BPS pada Desember 2024 dalam Berita Resmi BPS adalah 8,13 tahun, berada pada peringkat 8 di kab/kota Provinsi Kalimantan Selatan. Artinya, secara rata-rata penduduk Balangan usia 25 tahun ke atas pada tahun 2024 hanya menempuh pendidikan hingga kelas VIII SMP. Dan kalau dibanding dengan capaian pada tahun 2023 pada tahun 2024 ini ada peningkatan kenaikan capaian sebesar 0,10.

Tabel 3.3
Angka Rata – Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota

NO	Kabupaten	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)		
		2022	2023	2024
1	KOTA BANJAR BARU	10,98	10,99	11
2	KOTA BANJARMASIN	10,21	10,24	10,35
3	TABALONG	9,12	9,14	9,15
4	KALIMANTAN SELATAN	8,46	8,55	8,62
5	TANAH BUMBU	8,25	8,3	8,43
6	HULU SUNGAI TENGAH	8,28	8,29	8,35
7	TAPIN	7,95	8,05	8,15
8	BALANGAN	7,85	8,03	8,13
9	HULU SUNGAI SELATAN	7,79	7,86	8,09
10	BANJAR	7,71	7,94	7,95
11	TANAH LAUT	7,9	7,92	7,94
12	BARITO KUALA	7,63	7,74	7,92
13	HULU SUNGAI UTARA	7,76	7,77	7,78
14	KOTABARU	7,47	7,55	7,56

Dan secara progres kenaikan capaian, capaian ARLS Kabupaten Balangan termasuk dalam 5 Kabupaten tertinggi dengan Progres Kenaikannya dibanding Kabupaten Kota lainnya.

Pada tahun 2024 Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka meningkatkan capaian ARLS antara lain

- Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas dan prasarana pendidikan, pada tahun 2024 ada 350 paket pekerjaan rehabilitasi dan pembangunan sarana dan prasarana Sekolah dari jenjang PAUD, SD dan SMP.
- Peningkatan pelayanan pendidikan kesetaraan : pemberian dan dukungan Dana dari Pemerintah Daerah dan APBN untuk Operasional Pendidikan Kesetaraan dengan jumlah PKBM sebanyak 12 lembaga dan Kelompok Belajar yang tersebar hampir pada setiap Desa di Kecamatan sebanyak (Paket A, 6 Pokjar, Paket B ,12 Pokjar dan Paket C ada 12 Pokjar)
- Peningkatan program beasiswa prestasi melalui beasiswa bagi Siswa Nilai Tertinggi Kelulusan Peringkat 1 s.d. 3 Jenjang SD/MI dan Jenjang SMP/MTS
- Pelaksanaan program Kartu Balangan Pintar yaitu memberikan bantuan operasional kepada 1580 siswa SD/MI dan SMP/MTS yang tergolong dalam siswa kurang mampu dalam bentuk barang kebutuhan dasar sekolah seperti sepatu, tas dan buku tulis yang diharapkan meringankan beban untuk sekolah.

Faktor Penghambat dalam mencapai ARLS adalah terkait terbatasnya kewenangan urusan pada Pemerintah Daerah hanya pada Pendidikan jenjang PAUD, SD dan SMP.

Sedangkan target dari ARLS ini adalah tidak terbatas hanya pada jenjang PAUD, SD dan SMP tapi sampai pada tingkat Perguruan Tinggi. Jadi Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan hanya bisa maksimal melaksanakan pemenuhan pelayanan pendidikan pada jenjang PAUD, SD dan SMP.

Selanjutnya disajikan perbandingan Angka Harapan Lama Sekolah seluruh Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan Tahun 2024 :

Tabel 3.4
Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2024
Kab/Kota se Kalimantan Selatan

NO	Kabupaten	Harapan Lama Sekolah (Tahun)		
		2022	2023	2024
1	KOTA BANJAR BARU	14,83	14,85	14,86
2	KOTA BANJARMASIN	13,95	13,97	14,01
3	HULU SUNGAI UTARA	12,93	13,19	13,21
4	BALANGAN	12,61	12,82	13,09
5	BANJAR	13,02	13,03	13,04
6	TABALONG	12,9	12,91	12,92
7	KALIMANTAN SELATAN	12,82	12,86	12,87
8	TANAH BUMBU	12,49	12,6	12,61
9	BARITO KUALA	12,54	12,55	12,56
10	HULU SUNGAI SELATAN	12,4	12,46	12,48
11	TANAH LAUT	12,32	12,41	12,43
12	TAPIN	12,04	12,33	12,34
13	HULU SUNGAI TENGAH	12,22	12,24	12,31
14	KOTABARU	12,06	12,07	12,08

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai peluang lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada usia 7 tahun yang mengenyam Pendidikan formal di tahun tertentu pada masa mendatang. AHLS Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada peringkat 4 sebesar 13,09 tahun, artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2024 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,09 tahun atau setara dengan Diploma AHLS (Angka Harapan Lama Sekolah) Kabupaten Balangan pada tahun 2024 berada pada peringkat 4 sebesar 13,09 tahun, artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2024 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,09 tahun atau setara dengan Diploma. Pada tahun 2024 capaian **AHLS** yang di rilis oleh BPS pada Desember 2024 dalam Berita Resmi BPS adalah 13,09 tahun dari target yang ditetapkan pada tahun 2024 adalah sebesar 12,98 tahun ini berarti persentase capaian adalah sebesar 100,85 persen dan ini merupakan kategori sangat tinggi.

Dan kalau dibanding dengan capaian pada tahun 2023, pada tahun 2024 ini ada peningkatan kenaikan capaian sebesar 0,27.

Pada tahun 2024 Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka meningkatkan capaian AHLS antara lain

- peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas dan prasarana pendidikan, pada tahun 2024 ada 350 paket pekerjaan rehabilitasi dan pembangunan sarana dan prasarana Sekolah dari jenjang PAUD, SD dan SMP.
- penyediaan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar
- Peningkatan program beasiswa prestasi melalui beasiswa bagi Siswa Nilai Tertinggi Kelulusan Peringkat 1 s.d. 3 Jenjang SD/MI dan Jenjang SMP/MTS
- Pelaksanaan program Kartu Balangan Pintar yaitu memberikan bantuan operasional kepada 1580 siswa SD/MI dan SMP/MTS yang tergolong dalam siswa kurang mampu dalam bentuk barang kebutuhan dasar sekolah seperti sepatu, tas dan buku tulis yang diharapkan meringankan beban untuk sekolah.
- peningkatan kemampuan kompetensi guru
- pemerataan sebaran guru pada sekolah sekolah di daerah
- aktif menjangkau minat bakat siswa melalui lomba lomba di daerah dan di provinsi

Faktor Penghambat dalam mencapai AHLS adalah masih adanya kasus putus sekolah pada jenjang SD dan SMP karena masih adanya pernikahan dini pelajar, Faktor ekonomi keluarga, letak geografis Kabupaten Balangan yang masih ada daerah terpencil.

Untuk sasaran Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan mengalami kenaikan, indikator Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun mengalami kenaikan sebesar 2,32% dari Tahun 2023 ; indikator Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar mengalami kenaikan sebesar 1,89% dari Tahun 2023 ; indikator Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan mengalami kenaikan sebesar 6,75% dari Tahun 2023.

Sasaran Meningkatkan Mutu Pendidikan, indikator Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM) mengalami kenaikan sebesar 6,47 nilai dari Tahun 2023 begitupula untuk sasaran Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya, indikator Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan mengalami kenaikan sebesar 13,34% dari Tahun 2023.

Pada Tabel 3.3 disajikan terkait perbandingan realisasi pada Tahun 2021-2024 dengan target Tahun 2021-2024 yang tertuang dalam RENSTRA. Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Angka Rata-Rata Lama Sekolah pada Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024 belum mencapai target. Untuk Angka Harapan Lama Sekolah pada Tahun 2021 sampai Tahun 2023 belum mencapai target, namun pada Tahun 2024 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan dan Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan dari Tahun 2021 sampai Tahun 2024 telah mencapai target.

Sedangkan untuk indikator sasaran strategis Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun, Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar pada Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024 belum mencapai target. Untuk indikator Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan pada Tahun 2021 dan Tahun 2024 mencapai target, akan tetapi Tahun 2022 dan Tahun 2023 belum mencapai target. Untuk indikator Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM) pada Tahun 2021 dan Tahun 2022 tidak diperoleh capaian dikarenakan Indeks SPM pada Raport Pendidikan baru ada pada Tahun 2023. Pada Tahun 2023 dan Tahun 2024 untuk Indeks Pencapaian SPM telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Untuk indikator Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan pada Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2024 telah mencapai target yang telah ditetapkan.

TABEL
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA 5 TAHUN DENGAN TARGET PADA RENSTRA
HINGGA TAHUN INI

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN				REALISASI CAPAIAN KINERJA				RASIO CAPAIAN TAHUN				KATEGORI
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	7,82	8,09	8,36	8,63	7,69	7,85	8,03	8,13	98,34%	97,03%	96,05%	94,21%	Sangat Memuaskan
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,59	12,72	12,85	12,98	12,47	12,61	12,82	13,09	99,05%	99,14%	99,77%	100,85%	Sangat Memuaskan
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	100%	100%	100%	57,33%	88,48%	94,21%	99,41%	57,33%	88,48%	94,21%	99,41%	Sangat Memuaskan
	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	100%	100%	100%	80,74%	89,37%	92,77%	93,82%	80,74%	89,37%	92,77%	93,82%	Sangat Memuaskan
	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	100%	100%	100%	158,16%	90,85%	93,25%	98,10%	158,16%	90,85%	93,25%	98,10%	Sangat Memuaskan
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	n/a	n/a	66,65 Tuntas Muda	69,00 Tuntas Muda	n/a	n/a	66,65 Tuntas Muda	73,12 Tuntas Pratama	n/a	n/a	100%	105,97%	Sangat Memuaskan
Tujuan : Meningkatnya Budaya Balangan yang Dilestarikan	Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan	27%	65%	73%	85%	27%	65%	77%	88,00%	100%	100%	105,48%	103,53%	Sangat Memuaskan
	Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan	60%	66,67%	73,33%	80%	60%	60%	73,33%	86,67%	100%	90%	100%	108,34%	Sangat Memuaskan
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	60%	66,67%	73,33%	80%	60%	60%	73,33%	86,67%	100%	90%	100%	108,34%	Sangat Memuaskan

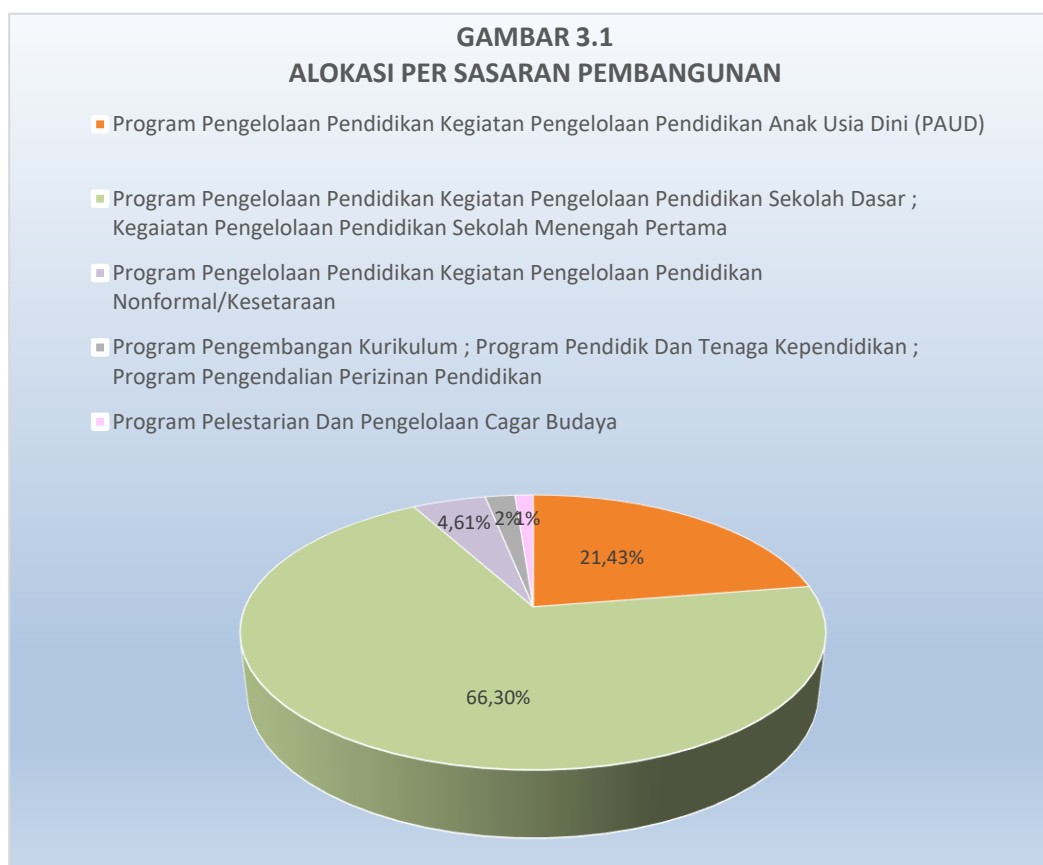
Dalam pencapaian kinerja tentunya perlu didukung oleh dukungan anggaran. Adapun dukungan anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja, tersaji dalam Tabel 3.5 sebagai berikut.

TABEL 3.5
ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BALANGAN

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	2	3	4
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Rp 264.270.260.790,00	94,21%
	Angka Harapan Lama Sekolah		
1. Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	1.1 Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	Rp 60.118.052.490,00	21,43%
	1.2 Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	Rp 185.977.397.500,00	66,30%
	1.3 Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	Rp 12.940.519.800,00	4,61%
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan	2.1 Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	Rp 5.234.291.000,00	1,87%
Tujuan : Meningkatnya Budaya Balangan yang Dilestarikan	Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan	Rp 16.236.654.500,00	5,79%
	Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan		
3. Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	3.1 Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	Rp 3.235.134.600,00	1,15%

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa alokasi anggaran terbesar dialokasikan untuk mendukung pencapaian Sasaran ke-1. Sedangkan alokasi anggaran terkecil dialokasikan untuk mendukung pencapaian Sasaran ke-3. Adapun penggambaran alokasi anggaran di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut.

Sasaran ke-1 mendapat alokasi anggaran yang lebih besar dibandingkan dengan sasaran lainnya dikarenakan Sasaran-1 berfokus kepada Pengelolaan Pendidikan dari 3 bidang yaitu Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Bidang Pembinaan PAUD dan PNF, Bidang Kelembagaan Dan Sarana Prasarana yang membutuhkan anggaran paling besar. Sedangkan Sasaran-3 mendapat alokasi anggaran paling kecil dikarenakan Sasaran-3 hanya mengampu satu bidang saja yaitu Bidang Kebudayaan.



Untuk mengetahui pencapaian realisasi anggaran, maka dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan capaian anggaran. Adapun perbandingan capaian kinerja dengan capaian anggaran dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut.

TABEL 3.6
PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BALANGAN

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,63	8,13	94,21%	Rp 264.270.260.790,00	Rp 211.556.023.813,00	80,05%
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,98	13,09	100,85%			
1. Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	1.1 Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	99,41%	99,41%	Rp 60.118.052.490,00	Rp 44.423.262.980,00	73,89%
	1.2 Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	93,82%	93,82%	Rp 185.977.397.500,00	Rp 153.496.374.815,00	82,53%
	1.3 Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	98,10%	98,10%	Rp 12.940.519.800,00	Rp 11.050.641.490,00	85,40%
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan	2.1 Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda	73,12 Tuntas Pratama	105,97%	Rp 5.234.291.000,00	Rp 2.585.744.528,00	49,40%

UJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Tujuan : Meningkatnya Budaya Balangan yang Dilestarikan	Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan	85%	88%	103,53%	Rp 16.236.654.500,00	Rp 14.880.874.724,00	91,65%
	Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan	80%	86,67%	108,34%			
3. Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	3.1 Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	80%	86,67%	108,34%	Rp 3.235.134.600,00	Rp 2.415.643.260,00	74,67%
JUMLAH					Rp 280.506.915.290,00	Rp 226.436.898.537,00	80,72%

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa untuk mensukseskan Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan, maka dialokasikan anggaran sebesar Rp. 280.506.915.290,00 dan terealisasi sebesar Rp. 226.436.898.537,00 atau 80,72%.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

SASARAN 1 Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan diukur dengan tiga indikator. Indikator tersebut yaitu Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun, Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar dan Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan.

Kinerja sasaran Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan pada tahun 2024 dan capaian targetnya dapat digambarkan sebagai berikut :

**TABEL 3.7
TARGET DAN REALISASI
SASARAN : MENINGKATKAN AKSES DAN PEMERATAAN PENDIDIKAN**

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2024	REALISASI			Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap target akhir Renstra
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,63	7,85	8,03	8,13	9,17	88,66%
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,98	12,61	12,82	13,09	13,24	98,87%
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	88,48%	94,21%	99,41%	100%	99,41%
	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	89,37%	92,77%	93,82%	100%	93,82%
	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	90,85%	93,25%	98,10%	100%	98,10%

Untuk sasaran Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan, untuk semua indikator kinerja mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2023.

A. INDIKATOR KINERJA ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH ANAK USIA 5-6 TAHUN

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	FORMULASI
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	99,41%	99,41%	$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar disatuan PAUD}}{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten}} \times 100 \%$

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

TABEL
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA 5 TAHUN DENGAN TARGET PADA RENSTRA HINGGA TAHUN INI

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN				REALISASI CAPAIAN KINERJA				RASIO CAPAIAN TAHUN				KATEGORI
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	7,82	8,09	8,36	8,63	7,69	7,85	8,03	8,13	98,34%	97,03%	96,05%	94,21%	Sangat Memuaskan
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,59	12,72	12,85	12,98	12,47	12,61	12,82	13,09	99,05%	99,14%	99,77%	100,85%	Sangat Memuaskan
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	100%	100%	100%	57,33%	88,48%	94,21%	99,41%	57,33%	88,48%	94,21%	99,41%	Sangat Memuaskan

TABEL 3.8

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 INDIKATOR SASARAN : ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH ANAK USIA 5-6 TAHUN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap target akhir Renstra
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	99,41%	100%	99,41%

Tabel 3.9
Realisasi 2024 Dibandingkan dengan Realisasi Nasional

Kabupaten/Nasional	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 Tahun	
	Target	Realisasi
Kab. Balangan	100%	99,41%
Nasional	100%	74,15%

Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun ditargetkan pada Tahun 2024 sebesar 100% dan tercapai sebesar 99,41% atau capaian sebesar 99,41%, dengan kata lain Indikator Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun masih belum tercapai. Capaian 99,41% diperoleh dari perhitungan jumlah peserta didik jenjang Taman Kanak Kanak (TK), Jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Raudathul Athfal (RA) usia 5 sampai dengan 6 tahun pada aplikasi Dapodik dan Emis dibanding jumlah Penduduk usia 5 sampai dengan 6 tahun. Sisa capaian sebesar 3,47% yang tidak terlayani karena Penduduk Usia 5 – 6 tahun yang tidak terdata sebagai peserta didik di Kabupaten Balangan.

Faktor Penyebab Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun tidak mencapai target dikarenakan :

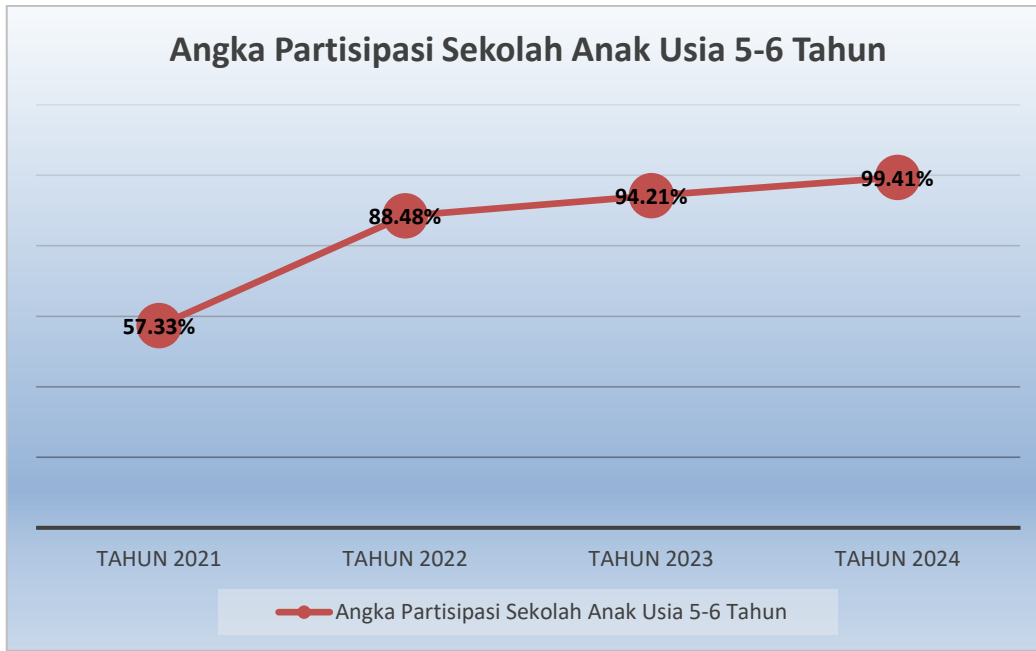
- 1) Masih terdapat Penduduk Usia 5 – 6 tahun yang ikut orang tua kerja di luar Kabupaten Balangan (sekolah di luar kabupaten);
- 2) Terdapat penduduk usia 5 – 6 tahun yang mengikuti pendidikan di Sekolah atau Satuan Pendidikan kabupaten tetangga yang berbatasan langsung dengan kabupaten Balangan;
- 3) Masih adanya sarana dan prasarana sekolah atau satuan pendidikan yang belum memadai di beberapa kecamatan; dan
- 4) Masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini turut berpengaruh dalam pencapaian target cakupan tersebut.

Tabel 3.10
TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA (ANAK) USIA 5-6 TAHUN
YANG BERPARTISIPASI DALAM PAUD
DI KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA USIA 5-6 TAHUN				TOTAL USIA 5-6 TAHUN	KET
		TK	RA	TPA	Lulusan Tahun		
1	Lampihong	406	68	0	0	474	
2	Batu Mandi	515	79	0	0	594	
3	Awayan	652	68	0	0	720	
4	Paringin	492	141	0	0	633	
5	Juai	528	51	0	0	579	
6	Halong	701	87	0	0	788	
7	Tebing Tinggi	627	0	0	0	627	
8	Paringin Selatan	257	21	0	0	278	
JUMLAH		4178	515	0	0	4693	

Alternatif solusi yang dapat dilakukan pada Tahun 2025 agar terjadi peningkatan capaian adalah sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi ke tingkat kecamatan atau bahkan di tingkat kelurahan atau Desa yang berbatasan langsung dengan kabupaten tetangga agar tingkat kesadaran masyarakat meningkat dan juga Tenaga Pendidik (pendidik yang domisili desa tersebut) melakukan pendataan anak usia sekolah di wilayah atau lingkungan satuan pendidikan agar Capaian Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS) 5 – 6 Tahun dapat mencapai 100%.
2. Peningkatan sarana dan prasarana seperti Akses jalan ke satuan pendidikan, Penambahan Ruang Kelas, Ruang UKS, Kantor dan Toilet, Halaman yang di paving, Pagar dan Alat Permainan Edukatif (APE) Luar dan Dalam.



Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023, dapat dilihat bahwa Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun mengalami peningkatan. Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun mengalami kenaikan sebesar 5,20% dari Tahun 2023.

Faktor pendorong Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun dari tahun ke tahun dikarenakan :

- 1) Adanya Kebijakan Pemerintah dimana Pemerintah Kabupaten Balangan semakin fokus untuk meningkatkan akses pendidikan anak usia dini. Program seperti Wajib Belajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan kebijakan yang mendukung pendidikan inklusif berperan penting dalam meningkatkan APS.
- 2) Selain itu Masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini untuk perkembangan kognitif dan sosial mereka. Banyak orang tua yang semakin memahami manfaat dari memasukkan anak mereka ke sekolah pada usia dini.
- 3) Adanya fasilitas pendidikan yang Lebih terjangkau dan aksesibel dimana semakin banyaknya lembaga pendidikan anak usia dini yang dibuka membuat anak-anak lebih mudah mengakses pendidikan.

Pada akhir tahun Renstra 2026, Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun ditargetkan sebesar 100%, dan pada tahun 2024 realisasi sebesar 99,41% sehingga capaian 2024 terhadap target akhir Renstra adalah sebesar 99,41%. Dengan capaian nilai yang belum memenuhi target Renstra, Peningkatan Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun harus menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Peningkatan nilai ini harus dilakukan dengan upaya yang cukup keras dari seluruh stakeholder Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan.

Lampiran Surat Mendikdasmen

Target Nasional Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota

No	Kelompok Indikator	Indikator Kinerja Urusan	Satuan	Nasional						
				Capaian 2024	Adjusted Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
1	Angka Partisipasi Sekolah	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)	%	74,15	77,30	80,02	82,69	85,29	87,75	89,83
		Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	%	98,23	98,53	98,80	99,03	99,22	99,37	99,48
		Jumlah Warga Negara Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah (APS)	%	74,64	75,22	75,85	76,47	77,08	77,70	78,32
		Jumlah Warga Negara Usia 4-18 disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus (APS)	%	58,06	59,92	63,06	68,65	70,01	71,20	72,40
		Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (APS)	%	24,82	25,53	29,59	33,50	37,23	40,79	43,97

Berikutnya perbandingan realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi kinerja nasional. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun jika dibandingkan dengan realisasi Nasional di tahun 2024, Capaian Kabupaten Balangan lebih tinggi 25,26.

Untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja secara lebih mendalam, perlu dianalisis pencapaian target kinerja sampai dengan level program, kegiatan dan sub kegiatan. Pencapaian Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun didukung oleh 1 program, 1 kegiatan dan 13 sub kegiatan. Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut.

TABEL 3.11
PROGRAM PENUNJANG PENCAPAIAN SASARAN 1
INDIKATOR ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH ANAK USIA 5-6 TAHUN

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	APK PAUD	75,87 Nilai	96,53 Nilai	127,23%
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persentase jumlah PAUD yang berakreditasi minimal B	62,69 %	58,42 %	93,19%
	Persentase lembaga PAUD yang telah dinegerikan	28,57 %	28,19 %	98,67%
	Persentase pendidik PAUD yang S-1 dan D4	93,09 %	98,32 %	105,62%
	Persentase lembaga PAUD mendapatkan BOP Daerah	100 %	- %	0%
	Persentase lembaga PAUD yang telah valid dan updating data Dapodik PAUD	100 %	100 %	100%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	50 Unit	44 Unit	88%
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	30 Unit	30 Unit	100%
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	11 Unit	11 Unit	100%
Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia	5 Paket	5 Paket	100%
Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah perlengkapan PAUD yang Tersedia	9 Paket	9 Paket	100%
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	9 Paket	9 Paket	100%
Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	439 Peserta Didik	439 Peserta Didik	100%
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD	864 Orang	864 Orang	100%
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	81 Orang	79 Orang	97,53%

Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	243	Satuan Pendidikan	243	Satuan Pendidikan	100%
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	243	Satuan Pendidikan	243	Satuan Pendidikan	100%
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	9	Ruang	9	Ruang	100%
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	34	Ruang	34	Ruang	100%

Program Pengelolaan Pendidikan dengan 1 indikator program yaitu APK PAUD tercapai, dimana indikator program ini memiliki capaian sebesar 127,23%. Program ini dapat tercapai dikarenakan :

1. Adanya peningkatan Infrastruktur dimana Pemerintah membangun dan memperbaiki fasilitas pendidikan PAUD di berbagai daerah, terutama di daerah terpencil, untuk memastikan anak-anak memiliki akses ke pendidikan sejak dini.
2. Adanya program-program pemerintah seperti Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) PAUD membantu penyelenggara pendidikan untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan biaya yang terjangkau.
3. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini, yang memotivasi orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka pada usia yang lebih muda.
4. Adanya peningkatan kompetensi tenaga pendidik PAUD melalui pelatihan dan sertifikasi meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima anak-anak

Selain itu, Program ini didukung oleh 1 kegiatan dimana sebagian besar indikator kegiatan tercapai di atas 90%, hanya saja ada 1 indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase lembaga PAUD mendapatkan BOP Daerah tidak dapat direalisasikan. Hal ini dikarenakan belum adanya regulasi atau pedoman yang menjadi dasar hukum dalam penyaluran BOP Daerah.

Untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran, perlu dilakukan perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran.

Adapun tingkat efisiensi indikator sasaran Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun dapat dilihat pada Tabel 3.12 sebagai berikut.

TABEL 3.12
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
INDIKATOR SASARAN : ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH ANAK USIA 5-6 TAHUN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	2	3	4	5
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	99,41%	73,89%	34,53

Tingkat efisiensi pencapaian Sasaran 1 (Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan) diukur dari indikator Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun terbilang efisien karena memiliki nilai efisiensi 34,53. Efisiensi sumber daya merupakan suatu proses yang penting untuk memastikan bahwa anggaran, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam rangka percepatan pencapaian Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun terdapat strategi yang dilakukan dimana hal ini berkaitan dengan sumber daya berupa tenaga pendidik dan kependidikan untuk mencapai peningkatan tenaga pendidik PAUD berkualifikasi S1 dan D4 melalui program Beasiswa Unggul 1000 sarjana. Beasiswa 1000 sarjana pada tahun 2024 yang diikuti oleh tenaga pendidik PAUD belum maksimal karena belum adanya intervensi langsung untuk kuota tenaga pendidik PAUD yang mendapatkan beasiswa tersebut. Namun untuk Tahun 2025, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan akan melakukan intervensi program ini untuk peningkatan capaian tenaga pendidik PAUD berkualifikasi S1 dan D4, karena indikator ini merupakan indikator prioritas yang juga termasuk dalam salah satu indikator pemenuhan SPM.

B. INDIKATOR KINERJA ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	FORMULASI
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	93,82%	93,82%	$\frac{\text{Jumlah anak usia 7-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar dan menengah pertama}}{\text{Jumlah anak usia 7-15 tahun pada Kabupaten}} \times 100\%$

TABEL
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA 5 TAHUN DENGAN TARGET PADA RENSTRA
HINGGA TAHUN INI

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN				REALISASI CAPAIAN KINERJA				RASIO CAPAIAN TAHUN				KATEGORI
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tujuan : Meningkatkan Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	7,82	8,09	8,36	8,63	7,69	7,85	8,03	8,13	98,34%	97,03%	96,05%	94,21%	Sangat Memuaskan
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,59	12,72	12,85	12,98	12,47	12,61	12,82	13,09	99,05%	99,14%	99,77%	100,85%	Sangat Memuaskan
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	100%	100%	100%	80,74%	89,37%	92,77%	93,82%	80,74%	89,37%	92,77%	93,82%	Sangat Memuaskan

TABEL 3.13

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 INDIKATOR SASARAN : ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap target akhir Renstra
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	93,82%	100%	93,82%

Tabel 3.14

Realisasi 2024 Dibandingkan dengan Realisasi Nasional

Kabupaten/Nasional	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	
	Target	Realisasi
Kab. Balangan	100%	93,82%
Nasional	100%	98,23%

Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar ditargetkan pada Tahun 2024 sebesar 100% dan tercapai sebesar 93,82% atau capaian sebesar 93,82%, dengan kata lain Indikator Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar masih belum tercapai.

Faktor penyebab indikator Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar belum tercapai dikarenakan :

- 1) Beberapa lulusan SD melanjutkan ke pondok pesantren yang belum memiliki NPSN, sehingga status sekolah anak dimaksud tidak terbaca pada Dapodik dan Emis
- 2) Beberapa lulusan SD yang lainnya, ikut orang tua pindah ke luar daerah tanpa memberi kabar keberlanjutan sekolahnya.
- 3) Sebagian lulusan SD lainnya, tidak langsung melanjutkan ke jenjang SMP/MTs (gab year) karena ikut orang tua yang mencari pekerjaan di daerah lain.

Tabel 3.15

**TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 7-12 TAHUN YANG
BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN DASAR
DI KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2024**

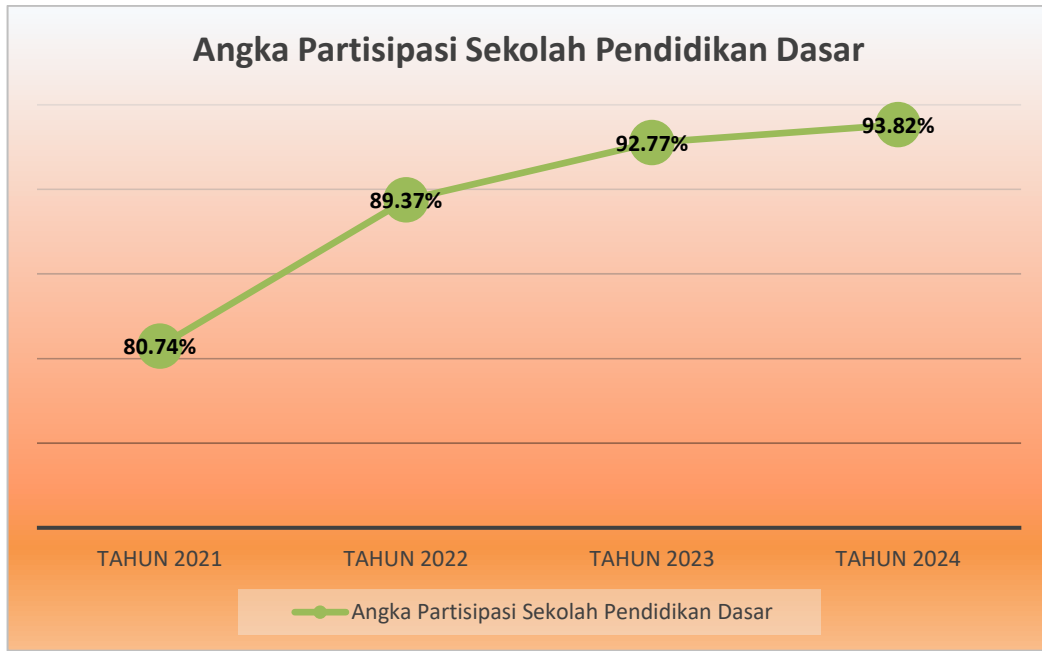
NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA USIA 7-12 TAHUN			TOTAL USIA 7- 12 TAHUN	KET
		SD	MI	Lulusan Tahun		
1	Lampihong	1195	414	167	1776	
2	Batu Mandi	1345	504	129	1978	
3	Awayan	942	406	68	1416	
4	Paringin	1577	511	207	2295	
5	Juai	1099	482	106	1687	
6	Halong	1566	541	139	2246	
7	Tebing Tinggi	726	0	30	756	
8	Paringin Selatan	1819	99	127	2045	
JUMLAH		10269	2957	973	14199	

Tabel 3.16
TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA USIA 13-15 TAHUN YANG
BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN DASAR
DI KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA USIA 13-15 TAHUN			TOTAL USIA 13-15 TAHUN	KET
		SMP	MTs	Lulusan Tahun*		
1	Lampihong	169	643	17	829	
2	Batu Mandi	337	311	21	669	
3	Awayan	102	417	16	535	
4	Paringin	265	505	18	788	
5	Juai	188	473	18	679	
6	Halong	548	1069	52	1669	
7	Tebing Tinggi	197	176	31	404	
8	Paringin Selatan	768	585	33	1386	
JUMLAH		2574	4179	206	6959	

Alternatif solusi yang dapat dilakukan pada Tahun 2025 agar terjadi peningkatan capaian adalah sebagai berikut :

1. Memberikan beasiswa prestasi, yaitu beasiswa untuk lulusan terbaik 1, 2, dan 3 untuk semua lulusan per Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
2. Memberikan beasiswa melalui program Kartu Balangan Pintar, yaitu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu (miskin dan berpotensi putus sekolah)
3. Mencarikan dana tambahan dari program CSR (corporate Social dan Responsibility) dari perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya di wilayah Kabupaten Balangan, khusus untuk beasiswa KBP (Kartu Balangan Pintar)
4. Melakukan sosialisasi arti pentingnya pendidikan di saat acara kelulusan sekolah
5. Merangkul Bank Kalsel, sebagai penyalur beasiswa agar dipastikan penyalurannya cepat dan tepat sasaran.



Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023, dapat dilihat bahwa Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar mengalami peningkatan.

Faktor Pendorong Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar dikarenakan :

- 1) Adanya Program Pemerintah dalam hal ini adanya Kebijakan pemerintah yang mendukung pendidikan dasar, seperti wajib belajar 12 tahun
- 2) Memberikan akses pendidikan gratis, atau bantuan pendidikan untuk keluarga kurang mampu melalui program pemerintah Kartu Balangan Pintar (KBP) yang sangat berperan dalam meningkatkan APS.
- 3) Adanya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui perbaikan fasilitas pendidikan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai juga membantu meningkatkan APS.
- 4) Adanya Peningkatan Akses Transportasi yakni Kemudahan akses transportasi yang dalam hal ini adanya angkutan pelajar gratis bagi pelajar yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan juga berpengaruh, terutama di daerah pedesaan atau pelosok, yang memungkinkan anak-anak lebih mudah untuk mencapai sekolah.

Realisasi kinerja Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar tahun 2024 sebesar 93,82%, jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2024 sebesar 100%, maka capaian kinerja sebesar 93,82% (target Renstra tahun 2024 belum tercapai). Dengan capaian nilai yang belum memenuhi target Renstra, Peningkatan Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar harus menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Peningkatan nilai ini harus dilakukan dengan upaya yang cukup keras dari seluruh stakeholder Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan.

Lampiran Surat Mendikdasmen

Target Nasional Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota

No	Kelompok Indikator	Indikator Kinerja Urusan	Satuan	Nasional						
				Capaian 2024	Adjusted Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
1	Angka Partisipasi Sekolah	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)	%	74,15	77,30	80,02	82,69	85,29	87,75	89,83
		Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	%	98,23	98,53	98,80	99,03	99,22	99,37	99,48
		Jumlah Warga Negara Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah (APS)	%	74,64	75,22	75,85	76,47	77,08	77,70	78,32
		Jumlah Warga Negara Usia 4-18 disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus (APS)	%	58,06	59,92	63,06	68,65	70,01	71,20	72,40
		Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (APS)	%	24,82	25,53	29,59	33,50	37,23	40,79	43,97

Berikutnya perbandingan realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi kinerja nasional. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar jika dibandingkan dengan realisasi Nasional di tahun 2024, Capaian Kabupaten Balangan lebih rendah 4,41.

Untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja secara lebih mendalam, perlu dianalisis pencapaian target kinerja sampai dengan level program, kegiatan dan sub kegiatan. Pencapaian Indikator Kinerja Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar didukung oleh 1 program, 2 kegiatan dan 42 sub kegiatan. Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar adalah sebagai berikut.

TABEL 3.17
PROGRAM PENUNJANG PENCAPAIAN SASARAN 1
INDIKATOR ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	APK SD/ sederajat	99,05 Nilai	99,69 Nilai	100,65
	APM SD/ sederajat	91,25 Nilai	87,23 Nilai	95,59
	APK SMP/ sederajat	82,12 Nilai	91,76 Nilai	111,74
	APM SMP/ sederajat	66,08 Nilai	56,62 Nilai	85,68
	Angka melanjutkan SD ke SMP	78,89 Nilai	81,32 Nilai	103,08
	Angka melanjutkan SMP ke SMA	98,75 Nilai	88,64 Nilai	89,76
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Persentase Kemudahan dan Akses Layanan Pendidikan	11,85 %	11,85 %	100
	Persentase Guru atau Tenaga Kependidikan Bersertifikasi	60 %	5516 %	91,93
	Persentase Guru yang Lulus Sebagai Guru Penggerak	2,14 %	0,22 %	10,28
	Persentase Sekolah Mendapatkan BOS daerah	100 %	0 %	0
	Persentase Sekolah yang Telah Mengupdate Data Dapodik	100 %	100 %	100
	Persentase Sekolah Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Pendidikan	100 %	100 %	100
	Persentase Pendidik yang Menggunakan id Pembelajaran	100 %	100 %	100
	Persentase Sekolah yang Mendapatkan Pendampingan	100 %	100 %	100
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	2 Ruang	2 Ruang	100

Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	2 Ruang	2 Ruang	100
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	33 Unit	33 Unit	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	9 Ruang	7 Ruang	77,78
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3 Ruang	3 Ruang	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah DiRehabilitasi Sedang/Berat	2 Unit	2 Unit	100
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	6 Paket	6 Paket	100
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	16 Paket	11 Paket	68,75
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	1685 Ruang	1685 Ruang	100
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	3 Paket	2 Paket	66,67
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	500 Peserta Didik	435 Peserta Didik	87,00
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1310 Ruang	1103 Ruang	84,20
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	176 Satuan Pendidik an	176 Satuan Pendidik an	100
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	176 Satuan Pendidik an	176 Satuan Pendidik an	100

Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	50 Orang	50 Orang	100
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	176 Dokumen	176 Dokumen	100
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	6 Ruang	6 Ruang	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	27 Unit	27 Unit	100
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	7630 Ruang	5216 Ruang	68,36
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	176 Satuan Pendidikan	176 Satuan Pendidikan	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	64 Ruang	61 Ruang	95,31
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase Kemudahan dan Akses Layanan Pendidikan	9,7 %	9,7 %	100
	Persentase Guru atau Tenaga Kependidikan Bersertifikasi	60 %	53,11 %	89
	Persentase Guru yang Lulus Sebagai Guru Penggerak	2,26 %	0,37 %	16
	Persentase Sekolah Mendapatkan BOS Daerah	95 %	- %	0
	Persentase Sekolah yang Telah Mengupdate Data Dapodik	100 %	100 %	100
	Persentase Sekolah Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	100 %	100 %	100

	Persentase Pendidik yang Menggunakan id Pembelajaran	100 %	100 %	100
	Persentase Sekolah yang Mendapatkan Pendampingan	100 %	100 %	100
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	5 Ruang	5 Ruang	100
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	4 Ruang	4 Ruang	100
Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang	100
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	15 Unit	15 Unit	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	8 Ruang	7 Ruang	88
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4 Ruang	4 Ruang	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	5 Ruang	5 Ruang	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4 Ruang	4 Ruang	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	15 Unit	11 Unit	73
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	6 Paket	6 Paket	100
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	5 Paket	5 Paket	100
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	735 Peserta Didik	735 Peserta Didik	100
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	5 Paket	3 Paket	60

Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	515 Peserta Didik	450 Peserta Didik	87
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	636 Orang	418 Orang	66
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	26 Satuan Pendidikan	26 Satuan Pendidikan	100
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	26 Satuan Pendidikan	26 Satuan Pendidikan	100
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	26 Dokumen	26 Dokumen	100
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	26 Satuan Pendidikan	26 Satuan Pendidikan	100
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	1 Ruang	1 Ruang	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	5 Ruang	3 Ruang	60,00

Program Pengelolaan Pendidikan dengan 5 indikator program tercapai Program Pengelolaan Pendidikan, terdapat indikator program yang tidak mencapai target atau capaian di bawah 90% yakni indikator APM SMP/ sederajat hal ini dikarenakan Aksesibilitas Pendidikan di beberapa daerah, terutama di wilayah terpencil atau pedalaman, akses ke fasilitas pendidikan yang memadai terbatas. Dan juga kondisi ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan untuk membiayai pendidikan. Banyak keluarga yang memilih untuk anak-anak mereka bekerja atau membantu perekonomian rumah tangga daripada melanjutkan sekolah. Di samping itu indikator program Angka melanjutkan SMP ke SMA, capaiannya di bawah 90%. Hal ini dikarenakan Masalah Ekonomi dimana banyak keluarga yang kesulitan secara finansial untuk melanjutkan anak-anak mereka ke tingkat SMA

Program ini didukung oleh 2 kegiatan dimana sebagian besar indikator kegiatan tercapai di atas 90%. Namun ada 2 (dua) indikator kegiatan yang capaiannya dibawah 90% yaitu indikator kinerja Persentase Guru yang Lulus Sebagai Guru Penggerak. Indikator kinerja ini tidak mencapai target dikarenakan Tingkat Kesulitan Program dimana Program Guru Penggerak memang memiliki standar yang cukup tinggi. Pelatihan ini menuntut guru untuk menguasai berbagai keterampilan, seperti kepemimpinan, pengelolaan kelas, serta kemampuan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, beberapa guru mungkin kesulitan untuk memenuhi kriteria yang ditetapkan. Di samping itu karena keterbatasan waktu dan sumber daya dimana banyak guru yang mungkin merasa kesulitan mengikuti program ini karena keterbatasan waktu. Sebagian besar guru juga sudah memiliki jadwal mengajar yang padat, ditambah dengan tanggung jawab administratif dan tugas lainnya. Hal ini bisa membuat mereka kesulitan untuk fokus dan mengoptimalkan pembelajaran selama program. Selanjutnya, tidak semua guru memiliki kesiapan mental untuk bertransformasi atau mengubah cara mengajar mereka. Program Guru Penggerak mengedepankan perubahan paradigma dalam pendidikan yang tidak selalu mudah diterima oleh semua guru, terutama jika mereka sudah terbiasa dengan metode pengajaran yang lebih konvensional.

Indikator kinerja kegiatan yang capaian 0% adalah indikator Persentase Sekolah Mendapatkan BOS Daerah. Indikator kinerja ini tidak terealisasi dikarenakan belum adanya regulasi atau pedoman yang menjadi dasar hukum dalam penyaluran BOP Daerah.

Untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran, perlu dilakukan perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran. Adapun tingkat efisiensi indikator sasaran Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar dapat dilihat pada Tabel 3.18 sebagai berikut.

TABEL 3.18
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
INDIKATOR SASARAN : ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	2	3	4	5
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	93,82%	82,53%	13,67

Untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar terbilang efisien karena memiliki nilai efisiensi sebesar 13,67.

Efisiensi sumber daya merupakan suatu proses yang penting untuk memastikan bahwa anggaran, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam rangka percepatan pencapaian Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar terdapat strategi yang dilakukan untuk percepatan pencapaian kinerja dimana hal ini berkaitan dengan anggaran melalui program Kartu Balangan Pintar (KBP). Program Kartu Balangan Pintar (KBP) merupakan program Pemerintah Kabupaten Balangan untuk mencegah anak putus sekolah bagi siswa jenjang SD dan MI, serta SMP dan MTs dari keluarga tidak mampu sehingga berdampak positif pada peningkatan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Pada Tahun 2024 untuk program Kartu Balangan Pintar telah direalisasikan untuk Siswa SD/MI sebanyak 967 siswa penerima KBP mendapatkan Rp 1.100.000 dengan jumlah total Rp. 1.063.700.000,00. Demikian juga untuk Siswa SMP/MTs sebanyak 556 siswa penerima KBP mendapatkan Rp 1.500.000 dengan jumlah total Rp. 834.000.000,00 sehingga jumlah keseluruhan realisasi anggaran Kartu Balangan Pintar dalam rangka efisiensi sumber daya pencapaian kinerja Angka Partisipasi Pendidikan Dasar sebesar Rp. 1.897.700.000,00

C. ANGKA PARTISIPASI PENDIDIKAN KESETARAAN

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	FORMULASI
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	98,10%	98,10%	$\frac{\text{Anak Usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang sudah tamat atau sedang belajar di Pendidikan Kesetaraan}}{\text{Jumlah Anak Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah}} \times 100 \%$

TABEL
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA 5 TAHUN DENGAN TARGET PADA RENSTRA
HINGGA TAHUN INI

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN				REALISASI CAPAIAN KINERJA				RASIO CAPAIAN TAHUN				KATEGORI
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	7,82	8,09	8,36	8,63	7,69	7,85	8,03	8,13	98,34%	97,03%	96,05%	94,21%	Sangat Memuaskan
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,59	12,72	12,85	12,98	12,47	12,61	12,82	13,09	99,05%	99,14%	99,77%	100,85%	Sangat Memuaskan
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	100%	100%	100%	158,16%	90,85%	93,25%	98,10%	158,16%	90,85%	93,25%	98,10%	Sangat Memuaskan

TABEL 3.19

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 INDIKATOR SASARAN : ANGKA PARTISIPASI PENDIDIKAN KESETARAAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap target akhir Renstra
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	98,10%	100%	98,10%

Tabel 3.20
Realisasi 2024 Dibandingkan dengan Realisasi Nasional

Kabupaten/Nasional	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	
	Target	Realisasi
Kab. Balangan	100%	98,10%
Nasional	100%	24,82%

Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan ditargetkan pada Tahun 2024 sebesar 100% dan tercapai sebesar 98,10% atau capaian sebesar 98,10%, dengan kata lain Indikator Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan telah tercapai. **Faktor Pendorong keberhasilan** tercapainya Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang manfaat pendidikan bagi anak-anak, baik dari segi peningkatan kualitas hidup maupun kesejahteraan ekonomi, menjadi faktor penting. Jika keluarga memahami pentingnya pendidikan, mereka lebih cenderung untuk mendorong anak-anak mereka bersekolah dan melanjutkan pendidikan;
- 2) Adanya lowongan pekerjaan baik dari Desa, Kelurahan, Satuan Pendidikan, Perusahaan dan Pemerintah Daerah yang harus memiliki Ijazah.

Tabel 3.21
TINGKAT PARTISIPASI WARGA NEGARA (ANAK) USIA 7-18 TAHUN YANG
BELUM MENYELESAIKAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH YANG
BERPARTISIPASI DALAM PENDIDIKAN KESETARAAN (NON FORMAL)
DI KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2024

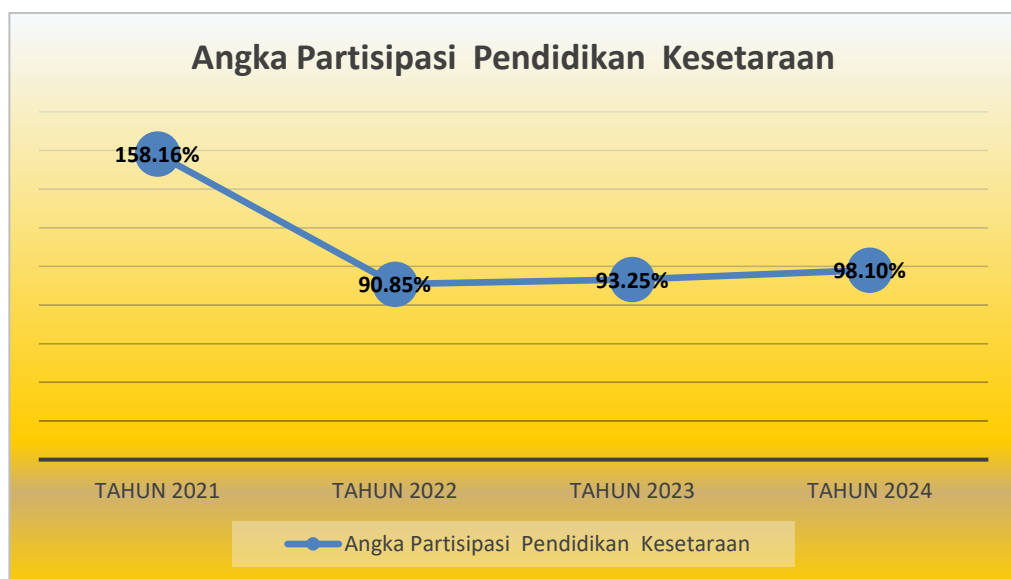
NO	KECAMATAN	JUMLAH SISWA USIA 7 -18 TAHUN			TOTAL USIA 17-18 TAHUN
		PAKET A	PAKET B	PAKET C	
1	Lampihong	0	5	15	20
2	Batu Mandi	0	41	53	94
3	Awayan	1	9	13	23
4	Paringin	37	146	124	307
5	Juai	6	31	10	47
6	Halong	0	28	27	55
7	Tebing Tinggi	3	7	12	22
8	Paringin Selatan	6	85	63	154
JUMLAH		53	352	317	722

Tabel 3.22
JUMLAH PENDUDUK (ANAK) USIA 7-18 TAHUN YANG PUTUS
SEKOLAH DAN TIDAK MELANJUTKAN SEKOLAH, SERTA ANAK
YANG SEDANG BERPARTISIPASI PADA PENDIDIKAN KESETARAAN
(NON FORMAL)
DI KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Anak) Usia 7-18 Tahun			Total Anak Yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar Dan Menengah
		Putus Sekolah	Tidak Melanjutkan Sekolah	Pendidikan Kesetaraan (non formal)	
1.	Lampihong	4	0	20	24
2.	Batu Mandi	0	0	94	94
3.	Awayan	0	0	23	23
4.	Paringin	0	0	307	307
5.	Juai	0	0	47	47
6.	Halong	5	2	55	453
7.	Tebing Tinggi	3	0	22	25
8.	Paringin Selatan	0	0	154	479
J u m l a h		12	2	722	736

Alternatif solusi yang dapat dilakukan agar pada Tahun 2025 tetap dapat mempertahankan capaian bahkan meningkatkan capaian adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Aksesibilitas yakni meningkatkan akses ke lembaga pendidikan kesetaraan, baik secara fisik (mendirikan lebih banyak pusat pendidikan di daerah terpencil) maupun secara teknologis (memanfaatkan pembelajaran online atau jarak jauh).
2. Penyuluhan dan Sosialisasi dengan melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan kesetaraan, khususnya di kalangan kelompok yang terpinggirkan, seperti pekerja anak atau penyandang disabilitas.
3. Pemberian Bantuan atau Subsidi dengan menyediakan bantuan biaya pendidikan untuk peserta didik yang kurang mampu, sehingga mereka dapat mengikuti pendidikan dengan lebih mudah.
4. Pelatihan untuk tutor yakni meningkatkan kualitas pengajaran dengan melatih para tutor di pendidikan kesetaraan agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik
5. Kolaborasi dengan masyarakat dan lembaga lain yakni bekerjasama dengan organisasi masyarakat, LSM, atau lembaga swasta untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam mendukung pendidikan kesetaraan



Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023, dapat dilihat bahwa Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan mengalami peningkatan.

Faktor pendorong Meningkatnya Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan dikarenakan

- 1) Adanya Program Pemerintah yang mendukung dimana Pemerintah melalui kebijakan dan program seperti Paket A, Paket B, dan Paket C berusaha memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak dapat melanjutkan pendidikan di sekolah formal. Dukungan ini memperluas kesempatan belajar bagi berbagai kalangan, termasuk orang dewasa.
- 2) Adanya peningkatan kesadaran masyarakat yakni kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi semua lapisan masyarakat semakin meningkat. Hal ini mendorong orang tua dan individu untuk mencari alternatif pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan dan kualitas hidup mereka.
- 3) Adanya fleksibilitas dalam pembelajaran dimana pendidikan kesetaraan memberikan fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat, yang memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil bekerja atau menjalani aktivitas lainnya. Ini membuat pendidikan lebih mudah diakses oleh mereka yang sebelumnya tidak bisa melanjutkan pendidikan formal.

Realisasi kinerja Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan tahun 2024 sebesar 98,10%, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra pada tahun 2026 sebesar 98,10%, maka capaian kinerja tahun ini sudah tercapai. Dengan capaian nilai yang telah memenuhi target Renstra, Pencapaian Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan harus tetap menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Untuk mempertahankan pencapaian nilai ini harus dilakukan dengan upaya yang cukup keras dari seluruh stakeholder Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan.

Lampiran Surat Mendikdasmen

Target Nasional Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota

No	Kelompok Indikator	Indikator Kinerja Urusan	Satuan	Nasional						
				Capaian 2024	Adjusted Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
1	Angka Partisipasi Sekolah	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)	%	74,15	77,30	80,02	82,69	85,29	87,75	89,83
		Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	%	98,23	98,53	98,80	99,03	99,22	99,37	99,48
		Jumlah Warga Negara Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah (APS)	%	74,64	75,22	75,85	76,47	77,08	77,70	78,32
		Jumlah Warga Negara Usia 4-18 disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus (APS)	%	58,06	59,92	63,06	68,65	70,01	71,20	72,40
		Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (APS)	%	24,82	25,53	29,59	33,50	37,23	40,79	43,97

Berikutnya perbandingan realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi kinerja nasional. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi indikator kinerja Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan jika dibandingkan dengan realisasi Nasional di tahun 2024, Capaian Kabupaten Balangan lebih tinggi 73,28.

Untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja secara lebih mendalam, perlu dianalisis pencapaian target kinerja sampai dengan level program, kegiatan dan sub kegiatan. Pencapaian Indikator Kinerja Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan didukung oleh 1 program, 1 kegiatan dan 7 sub kegiatan. Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan adalah sebagai berikut.

TABEL 3.23
PROGRAM PENUNJANG PENCAPAIAN SASARAN 1
INDIKATOR ANGKA PARTISIPASI PENDIDIKAN KESETARAAN

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Persentase ketersediaan kelompok belajar pada PKBM dikecamatan	100 %	100 %	100
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase Jumlah Sarana dan Prasarana Kejar Paket A, B dan C	100 %	100 %	100
	Persentase Peserta Didik Paket A, B dan C	85,15 %	85,15 %	100
Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Non Formal/Kesetaraan yang Telah Dibangun	4 Unit	4 Unit	100
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia bagi Satuan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	262 Orang	262 Orang	100
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	13 Satuan Pendidikan	13 Satuan Pendidikan	100
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	11 Satuan Pendidikan	11 Satuan Pendidikan	100
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Unit	1 Unit	100
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	13 Satuan Pendidikan	13 Satuan Pendidikan	100
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Dilaksanakan Pemeliharaan	1 Unit	1 Unit	100

Program Pengelolaan Pendidikan dengan 1 indikator program yakni Persentase ketersediaan kelompok belajar pada PKBM dikecamatan tercapai. Indikator program ini dapat tercapai dikarenakan adanya fasilitas yang memadai dimana PKBM di kecamatan memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung kegiatan belajar, seperti ruang kelas yang nyaman, peralatan belajar, dan aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh warga serta adanya dukungan dari pemerintah daerah dalam hal pendanaan.

Program ini didukung oleh 1 kegiatan dimana kedua indikator kegiatan tercapai sebesar 100%

Untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran, perlu dilakukan perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran. Adapun tingkat efisiensi indikator sasaran Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan dapat dilihat pada Tabel 3.24 sebagai berikut.

TABEL 3.24
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
INDIKATOR SASARAN : ANGKA PARTISIPASI PENDIDIKAN KESETARAAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	2	3	4	5
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	98,10%	85%	14,88

Untuk indikator Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan terbilang efisien karena memiliki nilai efisiensi sebesar 14,88. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya yang ada dapat digunakan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan kesetaraan di Kabupaten Balangan.

SASARAN 2

Meningkatkan Mutu Pendidikan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatkan mutu pendidikan diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut yaitu Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM).

Kinerja sasaran Meningkatkan Mutu Pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut :

TABEL 3.25
TARGET DAN REALISASI
SASARAN : MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2024	REALISASI				Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap target akhir Renstra
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,63	7,69	7,85	8,03	8,13	9,17	88,66%
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,98	12,47	12,61	12,82	13,09	13,24	98,87%
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda	n/a	n/a	66,65 Tuntas Muda	73,12 Tuntas Pratama	72,00 Tuntas Pratama	101,56%

Untuk sasaran Meningkatkan Mutu Pendidikan, untuk indikator kinerja mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2023.

D. NILAI RAPORT PENDIDIKAN KABUPATEN KATEGORI HIJAU (INDEKS SPM)

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	FORMULASI
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda	73,12 Tuntas Pratama	105,97%	Indeks Pencapaian SPM

TABEL
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA 5 TAHUN DENGAN TARGET PADA RENSTRA
HINGGA TAHUN INI

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN				REALISASI CAPAIAN KINERJA				RASIO CAPAIAN TAHUN				KATEGORI
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	7,82	8,09	8,36	8,63	7,69	7,85	8,03	8,13	98,34%	97,03%	96,05%	94,21%	Sangat Memuaskan
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,59	12,72	12,85	12,98	12,47	12,61	12,82	13,09	99,05%	99,14%	99,77%	100,85%	Sangat Memuaskan
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	n/a	n/a	66,65 Tuntas Muda	69,00 Tuntas Muda	n/a	n/a	66,65 Tuntas Muda	73,12 Tuntas Pratama	n/a	n/a	100%	105,97%	Sangat Memuaskan

TABEL 3.26
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026
INDIKATOR SASARAN : INDEKS SPM

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap target akhir Renstra
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda	73,12 Tuntas Pratama	72,00 Tuntas Pratama	101,56%

Tabel 3.27
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten lain

Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2024	
	Kabupaten Balangan	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Indeks SPM	73,12 Tuntas Pratama	84,57 Tuntas Madya

Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM) ditargetkan pada Tahun 2024 sebesar 69,00 dan tercapai sebesar 73,12 atau capaian sebesar 105,97%, dengan kata lain Indikator 2.1 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

Faktor pendorong keberhasilan tercapainya Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM) dikarenakan :

- 1) Adanya peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah seperti pelatihan guru, penggunaan teknologi pendidikan, dan kaedah pengajaran yang lebih interaktif dan menarik.
- 2) Adanya sumber pendidikan yang lebih baik meliputi penyediaan bahan pembelajaran yang lebih lengkap dan berkualitas, seperti buku teks dan alat bantu mengajar.
- 3) Kemajuan teknologi dalam pendidikan misalnya Penggunaan teknologi seperti aplikasi pendidikan, dan platform digital lain yang mempermudah pelajar untuk belajar di luar waktu sekolah juga mempunyai pengaruh dalam peningkatan Indeks SPM.
- 4) Adanya perubahan atau penyempurnaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman dapat membantu siswa untuk lebih siap menghadapi ujian.
- 5) Adanya Reformasi Kebijakan Pendidikan yakni Kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, seperti peningkatan anggaran pendidikan atau pembaruan dalam standar ujian, dapat berpengaruh positif terhadap hasil SPM Pendidikan.

RINGKASAN CAPAIAN PER JENJANG KAB. BALANGAN TAHUN 2024



Identifikasi
Refleksi
Benahi

Lembar ini dapat memberikan gambaran secara cepat mengenai indikator pencapaian terbaik, terendah, dan peningkatan nilai tertinggi dibandingkan tahun lalu berdasarkan jenjang kewenangan.

Laporan diperbarui 30 Sep 2024

Indeks SPM Anda tahun ini	73,12 (Tuntas Pratama)
---------------------------	------------------------

No	Jenjang	Capaian	Indikator Prioritas
1	PAUD	Capaian Terbaik	C.1 Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4
		Capaian Terendah	B.8 Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B
2	SD Umum	Peningkatan Tertinggi	A.2 Kemampuan numerasi
		Capaian Terbaik	A.1 Kemampuan literasi
		Capaian Terendah	A.2 Kemampuan numerasi
3	SMP Umum	Peningkatan Tertinggi	A.2 Kemampuan numerasi
		Capaian Terbaik	D.8 Iklim Kebinekaan
		Capaian Terendah	A.2 Kemampuan numerasi

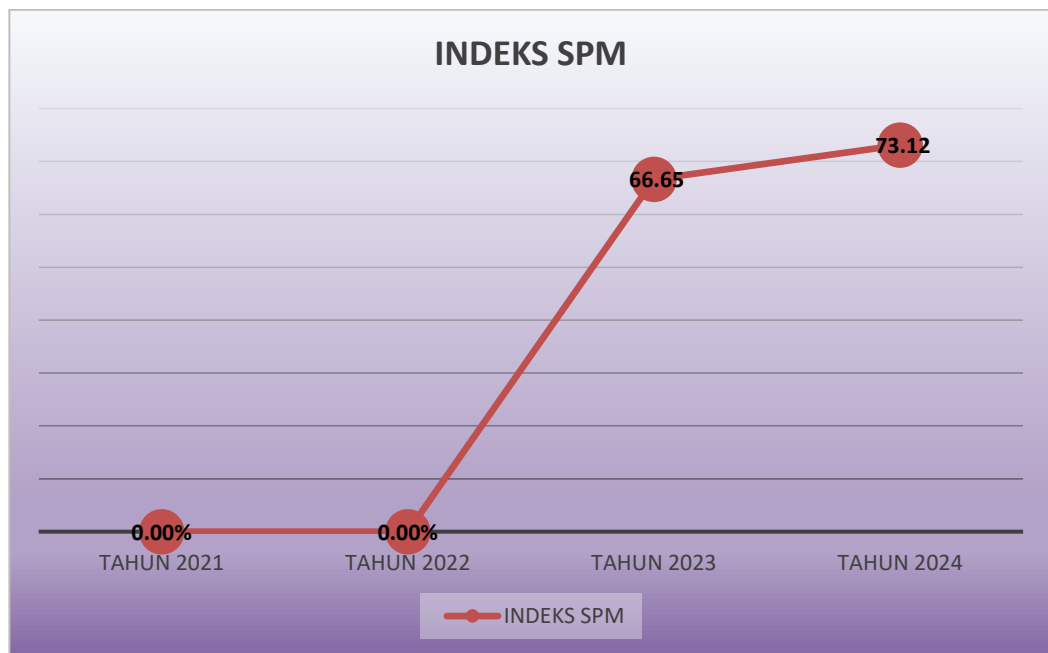
LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN KAB. BALANGAN TAHUN 2023



- Laporan ini berisi capaian seluruh indikator yang mempengaruhi indeks SPM Anda berdasarkan hasil agregat per jenjang di kabupaten/kota Anda.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di Permendikbudristek Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.

Laporan diperbarui 31 Jul 2023

Jenis Pendidikan	Status Satuan Pendidikan	No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Sebelumnya	Skor Rapor 2022	Peringkat di Provinsi	Sumber Data
Sesuai kewenangan	Semua	B.16	Indeks Pencapaian SPM <i>Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar Minimal yang telah diberikan daerah kepada Warga Negara daerahnya.</i>	Tuntas Muda	66,65	Tidak Tersedia				



Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 dan 2023, dapat dilihat bahwa Indeks SPM mengalami peningkatan.

Faktor pendorong keberhasilan meningkatnya Indeks SPM Pendidikan dikarenakan :

1. Adanya peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru yang lebih baik.
2. Penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan yang lebih baik, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, dan akses internet yang lebih baik.

3. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman serta metode pengajaran yang lebih inovatif dapat meningkatkan hasil pendidikan dan berdampak pada peningkatan indeks SPM

Alternatif solusi yang dapat dilakukan agar di Tahun 2025 terjadi peningkatan capaian adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Guru. Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kualitas guru. Program pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, serta peningkatan kesejahteraan guru dapat membantu mereka lebih efektif dalam mengajar
2. Peningkatan Infrastruktur Sekolah. Kondisi fisik sekolah juga mempengaruhi kualitas pendidikan. Pemerintah perlu terus melakukan perbaikan fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan sarana prasarana lainnya karena infrastruktur yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.
3. Penyediaan Sumber Daya Pembelajaran. Mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kemajuan teknologi sangat penting. Penyediaan buku teks, alat bantu pembelajaran, serta akses ke teknologi informasi (seperti komputer dan internet) dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
4. Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pembelajaran. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Aplikasi pendidikan, dan penggunaan alat digital lainnya bisa membantu memperkaya proses belajar mengajar.

Realisasi kinerja Indeks SDM tahun 2024 sebesar 73,12, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra pada tahun 2026 sebesar 72,00 maka capaian kinerja tahun ini sudah tercapai bahkan melebihi target akhir Renstra. Dengan capaian nilai yang telah memenuhi target Renstra, Pencapaian Indeks SPM harus tetap menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Untuk mempertahankan pencapaian nilai ini harus dilakukan dengan upaya yang cukup keras dari seluruh stakeholder Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan karena indeks SPM ini

adalah nilai yang menunjukkan seberapa jauh capaian mutu layanan dasar di suatu daerah. SPM merupakan urusan wajib pemerintah daerah

Sebagai perbandingan capaian Indeks SMP dengan capaian nasional, disajikan perbandingan realisasi kinerja Indeks SPM Kabupaten Hulu Sungai Tengah, karena pada Tahun 2024 Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) menerima penghargaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) atas capaian Indeks Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan tertinggi se-Kalimantan Selatan (Kalsel) Tahun 2024 dengan kategori Tuntas Madya (84,57). Perbandingan Capaian Indeks SPM Bidang Pendidikan dapat disajikan dalam Tabel di bawah ini :

Dengan capaian yang diraih oleh Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Balangan dapat melakukan studi tiru agar nantinya mutu pendidikan di Kabupaten Balangan dapat mencapai Tuntas Madya. Tentunya perlu adanya kolaborasi seluruh komponen pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja secara lebih mendalam, perlu dianalisis pencapaian target kinerja sampai dengan level program, kegiatan dan sub kegiatan. Pencapaian Indikator Kinerja Indeks SPM didukung oleh 3 program, 3 kegiatan dan 4 sub kegiatan. Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Indeks SPM adalah sebagai berikut.

TABEL 3.28
PROGRAM PENUNJANG PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN 2
INDIKATOR INDEKS SPM

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Nilai Rata-Rata Literasi SD	68,67 Nilai	71,71 Nilai	104,43
	Nilai Rata-Rata Literasi SMP	68,76 Nilai	66,37 Nilai	96,52
	Nilai Rata-Rata Numerasi SD	51,75 Nilai	60,39 Nilai	116,70
	Nilai Rata-Rata Numerasi SMP	65,01 Nilai	59,61 Nilai	91,69
Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Persentase Sekolah yang Mendapatkan Buku Teks dan Alat Peraga Edukasi	100 %	100 %	100
Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun	11 Dokumen	11 Dokumen	100
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Kompeten	60 %	60 %	100
	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD yang Kompeten	20,41 %	20,41 %	100
Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	100 %	100 %	100
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	3 Dokumen	3 Dokumen	100
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	2 Laporan	2 Laporan	100

PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase Satuan Pendidikan Jenjang PAUD dan Non Formal yang Diupdate Perizinannya	100 %	100 %	100
Kegiatan Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Persentase Satuan Pendidikan Jenjang PAUD dan Non Formal yang Diupdate Perizinannya	100 %	100 %	100
Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Non Formal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	269 Dokumen	269 Dokumen	100

Program Pengembangan Kurikulum dengan 4 indikator program tercapai dengan capaian kinerja di atas 90%. Indikator program ini dapat tercapai dikarenakan adanya peningkatan kualitas pengajaran dimana guru semakin terlatih dan memiliki akses ke pelatihan modern mengenai teknik pengajaran literasi juga mempengaruhi kualitas pembelajaran literasi di sekolah. Guru-guru yang lebih inovatif mampu mengintegrasikan metode yang menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dan menulis. Disamping itu peran Orang Tua dan masyarakat yang aktif mendukung anak-anak mereka dalam kegiatan literasi, seperti membaca bersama atau mendiskusikan buku, berperan besar dalam perkembangan literasi anak. Kemudian penerapan kurikulum yang lebih fokus pada keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam matematika dan sains membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Serta adanya peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk para guru dalam mengajar matematika dan materi numerasi.

Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, indikator yang diampu telah mencapai target, begitu pula untuk Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, indikator yang diampu telah mencapai target. Program ini didukung oleh 3 kegiatan dimana semua indikator kegiatan tercapai sebesar 100%

Untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran, perlu dilakukan perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran. Adapun tingkat efisiensi indikator sasaran Indeks SPM dapat dilihat pada Tabel 3.25 sebagai berikut.

TABEL 3.29
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
INDIKATOR SASARAN : INDEKS SPM

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	2	3	4	5
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	105,97%	49,40%	114,51

Tingkat efisiensi pencapaian Sasaran 2 (Meningkatkan Mutu Pendidikan) diukur dari Indeks SPM terbilang efisien karena memiliki nilai efisiensi sebesar 114,51. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya yang ada dapat digunakan dengan efisien untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Kabupaten Balangan.

**SASARAN 3 Meningkatkan Pelestarian Cagar
Budaya**

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut yaitu Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan.

Kinerja sasaran Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya pada tahun 2024 dan capaian targetnya dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.30
TARGET DAN REALISASI
SASARAN : MENINGKATKAN PELESTARIAN CAGAR BUDAYA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2024	REALISASI				Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap target akhir Renstra
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
Tujuan : Meningkatnya Budaya Balangan yang Dilestarikan	Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan	85%	27%	65%	77%	88%	100%	88%
	Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan	80%	60%	60%	73,33%	86,67%	100%	86,67%
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	80%	60%	60%	73,33%	86,67%	100%	86,67%

Untuk sasaran Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya, untuk indikator kinerja mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	FORMULASI
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	80%	86,67%	108,34%	$\frac{\text{Jumlah cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Jumlah cagar budaya yang ada dikabupaten}} \times 100 \%$

TABEL
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA 5 TAHUN DENGAN TARGET PADA RENSTRA
HINGGA TAHUN INI

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN				REALISASI CAPAIAN KINERJA				RASIO CAPAIAN TAHUN				KATEGORI
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tujuan : Meningkatkan Budaya Balangan yang Dilestarikan	Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan	27%	65%	73%	85%	27%	65%	77%	88,00%	100%	100%	105,48%	103,53%	Sangat Memuaskan
	Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan	60%	66,67%	73,33%	80%	60%	60%	73,33%	86,67%	100%	90%	100%	108,34%	Sangat Memuaskan
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	60%	66,67%	73,33%	80%	60%	60%	73,33%	86,67%	100%	90%	100%	108,34%	Sangat Memuaskan

TABEL 3.31

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026
INDIKATOR SASARAN : PERSENTASE CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2024	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir RENSTRA	Capaian 2024 Terhadap target akhir Renstra
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	80%	86,67%	100%	86,67%

Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan ditargetkan pada Tahun 2024 sebesar 80% dan tercapai sebesar 86,67% atau capaian sebesar 108,34%, dengan kata lain Indikator 3.1 telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

Faktor pendorong keberhasilan tercapainya Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan dikarenakan :

- 1) Adanya peran Pemerintah. Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan memiliki peran penting dalam melestarikan cagar budaya melalui kebijakan, regulasi, dan pengawasan. Pembentukan undang-undang tentang perlindungan cagar budaya serta alokasi dana untuk pemeliharaan dan restorasi sangat mempengaruhi kelestarian cagar budaya
- 2) Adanya ketersediaan dana yang cukup untuk kegiatan restorasi, pemeliharaan, dan pengelolaan cagar budaya
- 3) Adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya cagar budaya. Jika masyarakat menyadari nilai sejarah, budaya, dan identitas yang terkandung dalam cagar budaya, mereka akan lebih termotivasi untuk melestarikan dan merawatnya.

Cagar budaya yang dikelola secara terpadu di kabupaten balangan sebanyak 13 cagar budaya yang dikelola oleh juru pelihara kabupaten sebanyak 7 orang dengan objek yang dipelihara 11 objek cagar budaya dan 2 objek dilakukan pelestarian dan juru pelihara Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIII sebanyak 2 orang. Terkelolanya cagar budaya secara terpadu maka diharapkan dapat melestarikan warisan budaya bangsa dan warisan umat,

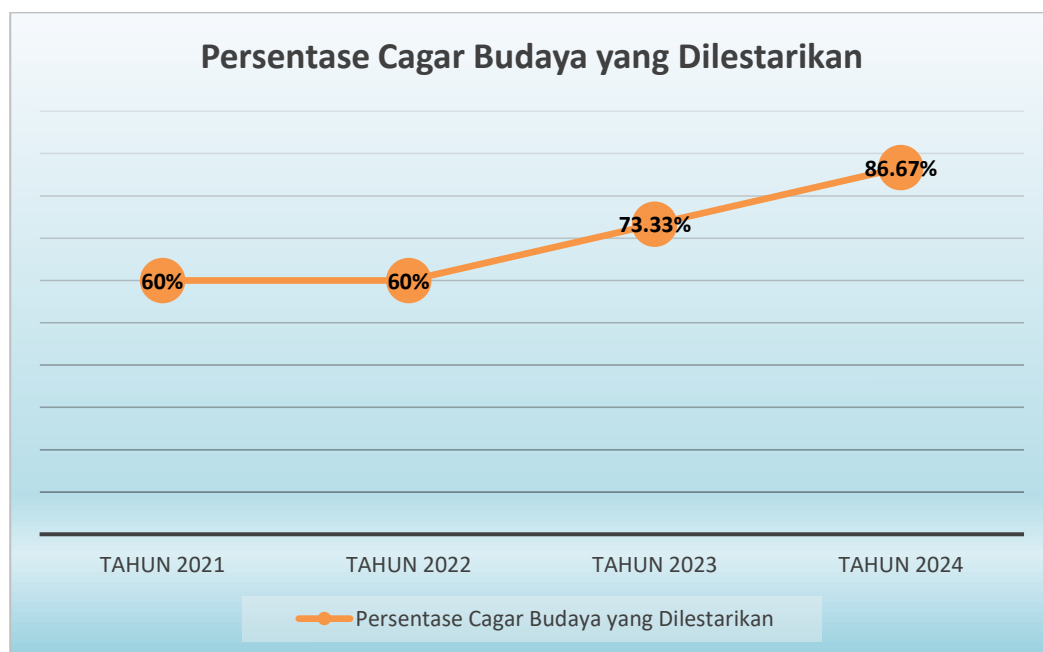
meningkatkan harakat dan martabat bangsa melalui cagar budaya, memperkuat kepribadian bangsa, meningkatkan kesejahteraan bangsa dan mempromosikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat internasional

Tabel 3.32
CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN DI KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2024

No	Nama Cagar Budaya	Alamat	Jenis Cagar Budaya	Bentuk Pelestarian	Sumber Pembiayaan
1.	Timbangan Gantung (Dacin)	Desa Simpang Tiga, Lampihong	BENDA	Meletakkan Juru Pelihara Cagar Budaya 1 orang untuk 4 CB, melakukan pelatihan peningkatan kompetensi juru pelihara cagar budaya, Pembuatan buku cagar budaya, pembuatan video dokumenter, Pemanfaatan Cagar budaya dengan melakukan kegiatan edukasi Jelajah Cagar Budaya	APBD
2.	Piring Keramik Warna Hijau Celadon Motif Lundang Lundang Dan Bunga Teratai	Desa Teluk Bayur, Juai	BENDA	Pembelian Lemari penyimpanan cagar budaya, pembuatan video dokumenter, pembuatan buku cagar budaya	APBD
3.	Piring Keramik Warna Hijau Celadon Motif Hias Suluran dan Naga Lung	Desa Teluk Bayur, Juai	BENDA	Pembelian Lemari penyimpanan cagar budaya, pembuatan video dokumenter, pembuatan buku cagar budaya	APBD
4.	Piring Keramik Warna Biru Cobalt Motif Hias Suluran Dan Naga Lung	Desa Teluk Bayur, Juai	BENDA	Pembelian Lemari penyimpanan cagar budaya, pembuatan video dokumenter, pembuatan buku cagar budaya	APBD
5.	Rumah Haji Sjoekoer	Desa Simpang	BANGUNAN	Meletakkan Juru Pelihara Cagar Budaya 1 orang untuk 4 CB,	APBD

		Tiga, Lampih ng		Pemasangan plang nama dan plang larangan, pembuatan video dokumenter dan melakukan pelatihan peningkatan kompetensi juru pelihara cagar budaya, Pemanfaatan Cagar budaya dengan melakukan kegiatan edukasi Jelajah Cagar Budaya, pembuatan buku cagar budaya	
6.	Rumah Batu Muara Ninian	Desa Muara Ninian, Juai	BANGUNAN	Pembuatan buku cagar budaya, Meletakkan juru pelihara cagar budaya, Pemberian obat rumput, alat kebersihan, Plang nama dan plang larangan cagar budaya, melakukan pelatihan peningkatan kompetensi juru pelihara cagar budaya, pembuatan video dokumenter, Pemanfaatan Cagar budaya dengan melakukan kegiatan edukasi Jelajah Cagar Budaya	APBD
7.	Mesjid Syuhada	Desa Hujan Mas, Paringin	BANGUNAN	Pembuatan buku cagar budaya, Pemasangan plang nama dan plang larangan, pembuatan video dokumenter dan melakukan pelatihan peningkatan kompetensi juru pelihara cagar budaya	APBD
8.	Rumah Palimasan Desa Riwa	Desa Riwa, Batumandi	BANGUNAN	Pembuatan buku cagar budaya, Meletakkan juru pelihara cagar Budaya, Pemberian obat rumput, alat kebersihan, melakukan pelatihan peningkatan kompetensi juru pelihara cagar budaya	APBD
9.	Rumah Banjar Bubungan Tinggi	Desa Tarangan, Paringin	BANGUNAN	Pembuatan buku cagar budaya, Pemberian obat rumput, alat kebersihan, melakukan pelatihan peningkatan kompetensi juru pelihara cagar budaya, pembuatan video dokumenter, Pemanfaatan Cagar budaya dengan melakukan kegiatan edukasi Jelajah Cagar Budaya	APBD
10.	Jembatan Belanda	Desa Hilir Pasar, Lampihong	STRUKTUR	Pembuatan buku cagar budaya, Rehab Jembatan oleh Dinas PUPR Kab. Balangan, pembuatan video dokumenter, Pemanfaatan Cagar budaya dengan melakukan kegiatan edukasi Jelajah Cagar Budaya	APBD

11.	Makam Datu Kandang Haji	Teluk Bayur, Juai	STRUKTUR	Pembuatan buku cagar budaya, Meletakkan juru pelihara cagar budaya, Pemberian obat rumput, alat kebersihan, bak sampah, melakukan pelatihan peningkatan kompetensi juru pelihara cagar budaya, Plang nama dan plang larangan cagar budaya, pembuatan video dokumenter	APBD
12.	Benteng Tundakan	Desa Tundakan, Awayan	SITUS	Pembuatan buku cagar budaya, Meletakkan juru pelihara cagar budaya, Pemberian obat rumput, alat kebersihan, Plang nama cagar budaya, melakukan pelatihan peningkatan kompetensi juru pelihara cagar budaya, pembuatan video dokumenter	APBD
13.	Parang Nabur	Desa Simpang Tiga, Lampihong	BENDA	Pembelian Lemari penyimpanan cagar budaya, pembuatan video dokumenter, pembuatan buku cagar budaya	APBD



Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2021, 2022, 2023 dapat dilihat bahwa Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan mengalami peningkatan.

Faktor pendorong keberhasilan meningkatnya Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan dikarenakan :

- 1) Adanya dukungan pemerintah dalam hal kebijakan pemerintah yang mendukung pelestarian cagar budaya melalui peraturan dan juga anggaran.
- 2) Adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk akses ke cagar budaya juga berperan penting.
- 3) Adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian cagar budaya dapat meningkatkan upaya untuk melindungi dan merawat cagar budaya.

Alternatif solusi yang dapat dilakukan agar di Tahun 2025 terjadi peningkatan capaian adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya cagar budaya melalui program pendidikan dan penyuluhan yang dilakukan di sekolah-sekolah dan melalui kampanye di media sosial agar generasi muda semakin peduli dan memahami nilai sejarah serta budaya lokal. Seperti yang telah dilaksanakan pada Tahun 2023 melalui kegiatan edukasi Jelajah Cagar Budaya.
- 2) Penambahan juru pelihara cagar budaya
- 3) Peningkatan kompetensi juru pelihara cagar budaya
- 4) Meningkatkan pengawasan terhadap situs-situs cagar budaya dan menerapkan hukuman yang tegas bagi pelaku perusakan

Realisasi kinerja Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan tahun 2024 sebesar 86,67%, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra pada tahun 2026 sebesar 100% maka capaian kinerja tahun ini belum mencapai target akhir Renstra. Dengan capaian nilai saat ini, Pencapaian harus menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Untuk meningkatkan

pencapaian nilai ini harus dilakukan dengan upaya yang cukup keras dari seluruh stakeholder Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan.

Untuk perbandingan realisasi kinerja dengan Provinsi atau Nasional tidak dapat diperoleh perbandingan karena pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan tidak terdapat indikator kinerja utama Persentase Cagar Budaya Yang dilestarikan karena untuk urusan kebudayaan indikator kinerja yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Kebudayaan sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja secara lebih mendalam, perlu dianalisis pencapaian target kinerja sampai dengan level program, kegiatan dan sub kegiatan. Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan didukung oleh 1 program, 2 kegiatan dan 5 sub kegiatan. Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan adalah sebagai berikut.

TABEL 3.33
PROGRAM PENUNJANG PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN 3
INDIKATOR PERSENTASE CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase kegiatan pelestarian cagar budaya	80 %	86,67 %	108,34
Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Cagar Budaya yang ditetapkan	90 %	90 %	100
Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	18 Objek	18 Objek	100
Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	15 Objek	15 Objek	100
Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	80 %	86,67 %	108,34
Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	11 Objek	11 Objek	100

Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	1 Objek	1 Objek	100
Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dimanfaatkan	3 Objek	3 Objek	100

Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan 1 indikator program tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Indikator program ini dapat tercapai dikarenakan adanya dukungan pemerintah dalam hal kebijakan pemerintah yang mendukung pelestarian cagar budaya melalui peraturan dan juga anggaran. Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana untuk akses ke cagar budaya juga berperan penting. Selain itu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian cagar budaya dapat meningkatkan upaya untuk melindungi dan merawat cagar budaya.

Program ini didukung oleh 2 kegiatan dimana semua indikator kegiatan tercapai sebesar 100% bahkan indikator kegiatan Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan capaian kinerjanya melebihi 100%.

Untuk mengukur efisiensi penggunaan anggaran, perlu dilakukan perbandingan antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran. Adapun tingkat efisiensi indikator sasaran Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan dapat dilihat pada Tabel 3.34 sebagai berikut.

TABEL 3.34
EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
INDIKATOR SASARAN : PERSENTASE CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN	EFISIENSI
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	108,34%	74,67%	45,09

Tingkat efisiensi pencapaian Sasaran 3 (Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya) adalah sebesar 45,09, yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran ini adalah efisien. Hal tersebut menunjukkan

bahwa penggunaan sumber daya yang ada dapat digunakan dengan efisien untuk meningkatkan pelestarian cagar budaya yang ada di Kabupaten Balangan.

B. REALISASI ANGGARAN

1. REALISASI BELANJA

Pada Tahun 2024 Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan mendapatkan alokasi anggaran belanja sebesar Rp. 572.799.846.856,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 462.681.028.491,00 atau 80,78%. Adapun rincian realisasi belanja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 3.35
REALISASI BELANJA

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		292.292.931.566	236.244.129.954	80,82	56.048.801.612
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	432.688.700	415.337.596	95,99	17.351.104
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	150.307.000	147.486.288	98,12	2.820.712
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	282.381.700	267.851.308	94,85	14.530.392
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	272.906.184.766	221.383.863.530	81,12	51.522.321.236
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	269.889.057.766	220.017.079.530	81,52	49.871.978.236
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	3.017.127.000	1.366.784.000	45,30	1.650.343.000
3	Administrasi Barangn Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.794.876.000	779.703.519	102,80	1.015.172.481
	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	1.488.242.000	585.020.000	39,31	903.222.000
	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	306.634.000	194.683.519	63,49	111.950.481

4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	6.690.367.500	5.376.222.614	80,36	1.314.144.886
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	279.337.500	254.900.000	91,25	24.437.500
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	6.411.030.000	5.121.322.614	79,88	1.289.707.386
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	6.377.446.300	5.735.683.291	89,94	641.763.009
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	76.204.300	74.067.000	97,20	2.137.300
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.069.915.400	1.998.353.500	96,54	71.561.900
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	36.445.400	31.303.000	85,89	5.142.400
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	528.825.200	469.679.400	88,82	59.145.800
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	50.976.000	35.520.000	69,68	15.456.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	3.615.080.000	3.126.760.391	86,49	488.319.609
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	962.012.400	834.106.631	86,70	127.905.769
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	230.462.400	223.499.755	96,98	6.962.645
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	731.550.000	610.606.876	83,47	120.943.124
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.129.355.900	1.719.212.773	54,94	1.410.143.127
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	832.327.500	631.542.658	75,88	200.784.842
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	300.810.500	182.362.755	60,62	118.447.745
	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	93.511.200	91.148.940	97,47	2.362.260
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.902.706.700	814.158.420	42,79	1.088.548.280
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		259.035.969.790	208.970.279.285	80,67	50.065.690.505

1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	142.444.317.900	120.730.792.938	84,76	21.713.524.962
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.126.190.000	333.569.518	29,62	792.620.482
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	311.750.000	205.148.900	65,81	106.601.100
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	7.149.418.000	6.390.435.367	89,38	758.982.633
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	960.400.000	743.115.500	77,38	217.284.500
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	456.180.000	454.710.000	99,68	1.470.000
	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	371.960.000	220.588.900	59,30	151.371.100
	Pengadaan Mebel Sekolah	8.271.778.000	7.372.055.000	89,12	899.723.000
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	30.644.281.200	30.397.268.100	99,19	247.013.100
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	1.477.490.000	1.363.120.000	92,26	114.370.000
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	12.910.200.000	12.774.100.000	98,95	136.100.000
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1.280.876.700	731.639.477	57,12	549.237.223
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	22.041.250.000	18.092.300.000	82,08	3.948.950.000
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1.208.510.000	563.734.665	46,65	644.775.335
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	11.017.920.000	10.986.719.706	99,72	31.200.294
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	1.876.915.000	1.572.584.483	83,79	304.330.517
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	2.268.013.200	1.998.262.188	88,11	269.751.012
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1.179.920.000	724.291.577	61,38	455.628.423
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4.031.622.000	2.451.530.236	60,81	1.580.091.764

	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	17.288.510.800	12.177.093.380	70,43	5.111.417.420
	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	756.225.000	686.476.000	90,78	69.749.000
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	15.814.908.000	10.492.049.941	66,34	5.322.858.059
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	43.533.079.600	32.765.581.877	75,27	10.767.497.723
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.672.102.000	1.147.980.279	68,65	524.121.721
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	616.500.000	193.618.305	31,41	422.881.695
	Pembangunan Laboratorium	389.000.000	371.522.880	95,51	17.477.120
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4.428.930.000	2.125.993.897	48,00	2.302.936.103
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	1.888.660.000	970.795.475	51,40	917.864.525
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	562.000.000	297.654.584	52,96	264.345.416
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	803.000.000	208.805.183	26,00	594.194.817
	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	799.460.000	565.192.455	70,70	234.267.545
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.114.500.000	1.073.903.364	50,79	1.040.596.636
	Pengadaan Mebel Sekolah	892.174.400	841.586.000	94,33	50.588.400
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	11.023.176.800	10.866.962.000	98,58	156.214.800
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	1.072.600.000	947.507.500	88,34	125.092.500
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.946.175.000	1.848.550.000	94,98	97.625.000
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1.028.886.600	720.064.594	69,98	308.822.006
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan	10.001.700.000	7.052.820.000	70,52	2.948.880.000

	Pendidikan Sekolah Menengah Pertama				
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	267.880.000	51.016.577	19,04	216.863.423
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	2.889.600.000	2.870.462.458	99,34	19.137.542
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	167.510.800	93.833.200	56,02	73.677.600
	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	244.385.000	167.882.000	68,70	76.503.000
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	224.000.000	13.544.497	6,05	210.455.503
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	500.839.000	335.886.629	67,06	164.952.371
3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60.118.052.490	44.423.262.980	73,89	15.694.789.510
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	9.277.511.050	3.779.110.700	40,73	5.498.400.350
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	6.011.541.200	3.047.646.297	50,70	2.963.894.903
	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1.200.900.000	370.143.955	30,82	830.756.045
	Pengadaan Mebel PAUD	1.335.010.700	1.212.180.000	90,80	122.830.700
	Pengadaan Perlengkapan PAUD	11.899.053.900	11.538.648.000	96,97	360.405.900
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	278.434.600	264.128.000	94,86	14.306.600
	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	3.544.706.490	3.122.958.728	88,10	421.747.762
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	11.476.792.000	11.375.673.769	99,12	101.118.231
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	1.013.889.000	745.345.325	73,51	268.543.675
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	320.848.000	76.875.847	23,96	243.972.153
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	3.827.800.200	3.724.065.255	97,29	103.734.945

		Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.481.600.000	865.170.692	58,39	616.429.308
		Pembangunan Ruang Kelas Baru	8.449.965.350	4.301.316.412	50,90	4.148.648.938
4		Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	12.940.519.800	11.050.641.490	85,40	1.889.878.310
		Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	796.000.000	153.585.480	19,29	642.414.520
		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2.260.125.300	2.072.671.359	91,71	187.453.941
		Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	75.272.000	33.482.188	44,48	41.789.812
		Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	2.302.186.200	2.267.283.960	98,48	34.902.240
		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	226.040.000	222.628.530	98,49	3.411.470
		Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	7.109.670.800	6.133.050.973	86,26	976.619.827
		Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	171.225.500	167.939.000	98,08	3.286.500
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM			562.302.600	527.970.672	93,89	34.331.928
1		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	562.302.600	527.970.672	93,89	34.331.928
		Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	562.302.600	527.970.672	93,89	34.331.928
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			4.496.361.400	2.048.555.856	45,56	2.447.805.544
1		Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	4.496.361.400	2.048.555.856	45,56	2.447.805.544
		Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	3.351.173.400	1.321.847.203	39,44	2.029.326.197
		Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD,	1.145.188.000	726.708.653	63,46	418.479.347

		dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				
PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN			175.627.000	9.218.000	5,25	166.409.000
1		Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	175.627.000	9.218.000	5,25	166.409.000
		Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	175.627.000	9.218.000	5,25	166.409.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN			3.988.940.000	3.805.658.906	95,41	183.281.094
1		Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3.988.940.000	3.805.658.906	95,41	183.281.094
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	3.988.940.000	3.805.658.906	95,41	183.281.094
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL			5.949.498.500	5.864.627.398	98,57	84.871.102
1		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	5.949.498.500	5.864.627.398	98,57	84.871.102
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	3.320.646.200	3.270.104.300	98,48	50.541.900
		Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	2.628.852.300	2.594.523.098	98,69	34.329.202
PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH			3.063.081.400	2.794.945.160	91,25	268.136.240
1		Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	3.063.081.400	2.794.945.160	91,25	268.136.240
		Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	2.311.450.600	2.165.349.109	93,68	146.101.491
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	236.401.600	218.493.150	92,42	17.908.450
		Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	515.229.200	411.102.901	79,79	104.126.299

PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		3.235.134.600	2.415.643.260	74,67	819.491.340
1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	679.592.500	660.232.990	97,15	19.359.510
	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	162.812.000	159.271.000	97,83	3.541.000
	Penetapan Cagar Budaya	516.780.500	500.961.990	96,94	15.818.510
2	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	2.555.542.100	1.755.410.270	68,69	800.131.830
	Pelindungan Cagar Budaya	545.042.700	378.974.009	69,53	166.068.691
	Pengembangan Cagar Budaya	1.214.718.400	608.178.351	50,07	606.540.049
	Pemanfaatan Cagar Budaya	795.781.000	768.257.910	96,54	27.523.090
JUMLAH		572.799.846.856	462.681.028.491	80,78	110.118.818.365

Berdasarkan Tabel di atas, terdapat empat program yang dilaksanakan terserap di atas 85% yaitu Program Pengembangan Kurikulum, Program Pengembangan Kebudayaan, Program Pengembangan Kesenian Tradisional Dan Program Pembinaan Sejarah. Namun terdapat lima program yang memiliki penyerapan di bawah 85% yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan Serta Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya.

2. REALISASI PENDAPATAN

Pendapatan Asli Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ditargetkan sebesar Rp. 37.000.999,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 35.000.000,00 atau 94,59%. Adapun rincian pendapatan asli daerah tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 3.36
PENDAPATAN ASLI DAERAH

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Retribusi Penyewaan Bangunan	37.000.000	35.000.000	94,59
JUMLAH	37.000.000	35.000.000	94,59

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi PAD Tahun 2024 dari Retribusi Daerah. Retribusi Penyewaan Bangunan ditargetkan sebesar Rp. 37.000.000,00 tercapai sebesar Rp. 35.000.000,00 atau 95,59%. Penyewaan bangunan ini berupa sewa rumah dinas

C. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan, maka perlu dilakukan telaah dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi implementasi SAKIP yang dilaksanakan pada Tahun 2023. Dalam Laporan Hasil Evaluasi terdapat tiga poin penting yang perlu ditindaklanjuti yaitu hasil evaluasi, rekomendasi serta kenaikan/penurunan nilai.

1. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Untuk meningkatkan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan disusun rencana tindak lanjut hasil evaluasi berdasarkan perolehan Hasil Evaluasi Tahun 2023. Adapun rencana tindak lanjut Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut.

TABEL 3.37
TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu Pelaksanaan Tindak Lanjut				Progres Pelaksanaan	Kendala Pelaksanaan Tindak Lanjut
			TW I	TW II	TW III	TW IV		
Perencanaan Kinerja								
1								
Pengukuran Kinerja								
1								
Pelaporan Kinerja								
1	Memuat gambaran informasi mengenai target kinerja dan anggaran dengan realisasinya dari pegawai untuk mendukung capaian sasaran strategis SKPD pada Dokumen LKjIP	Dokumen LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 akan menyajikan gambaran informasi mengenai target kinerja dan anggaran dengan realisasinya dari pegawai untuk mendukung capaian sasaran strategis SKPD				Oktober 2024	Selesai, dalam bentuk Surat Pernyataan Komitmen Pimpinan	Dokumen LKjIP Tahun 2024 baru bisa disusun pada Awal Tahun 2025

2	Memuat gambaran umum mengenai informasi mengenai realisasi terkait target kinerja pegawai yang telah ditetapkan yang aktivitasnya dilaksanakan meliputi program, kegiatan dan sub kegiatan pada Dokumen LKjIP	Dokumen LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 akan menyajikan informasi mengenai realisasi terkait target kinerja pegawai yang telah ditetapkan yang aktivitasnya dilaksanakan meliputi program, kegiatan dan sub kegiatan				Oktober 2024	Selesai, dalam bentuk Surat Pernyataan Komitmen Pimpinan	Dokumen LKjIP Tahun 2024 baru bisa disusun pada Awal Tahun 2025
3	Melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan target kinerja belum tercapai 100%, seperti kendala sumber daya, proses kerja yang tidak efisien, atau kurangnya pemahaman mengenai target.	Dokumen LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 akan melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan target kinerja belum tercapai 100%, seperti kendala sumber daya, proses kerja yang tidak efisien, atau kurangnya pemahaman mengenai target				Oktober 2024	Selesai, dalam bentuk Surat Pernyataan Komitmen Pimpinan	Dokumen LKjIP Tahun 2024 baru bisa disusun pada Awal Tahun 2025
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja								
1	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023	Akan menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 pada Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2024				Oktober 2024	Selesai, dalam bentuk Surat Pernyataan Komitmen Pimpinan	Dokumen LKjIP Tahun 2024 baru bisa disusun pada Awal Tahun 2025

2. Tindak Lanjut Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas implementasi akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan disusun rencana tindak lanjut hasil evaluasi berdasarkan perolehan Rekomendasi Tahun 2024. Adapun rencana tindak lanjut Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan adalah sebagai berikut.

TABEL 3.38
TINDAK LANJUT REKOMENDASI

Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu Pelaksanaan Tindak Lanjut					
		TAHUN 2024	TAHUN 2025				
		TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
Perencanaan Kinerja							
1							
Pengukuran Kinerja							
1							
Pelaporan Kinerja							
1	Memuat gambaran informasi mengenai target kinerja dan anggaran dengan realisasinya dari pegawai untuk mendukung capaian sasaran strategis SKPD pada Dokumen LKjIP	Dokumen LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 akan menyajikan gambaran informasi mengenai target kinerja dan anggaran dengan realisasinya dari pegawai untuk mendukung capaian sasaran strategis SKPD	Oktober 2024	Januari 2025			
2	Memuat gambaran umum mengenai informasi mengenai realisasi terkait target kinerja pegawai yang telah ditetapkan yang aktivitasnya dilaksanakan meliputi program, kegiatan dan sub kegiatan pada Dokumen LKjIP	Dokumen LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 akan menyajikan informasi mengenai realisasi terkait target kinerja pegawai yang telah ditetapkan yang aktivitasnya dilaksanakan	Oktober 2024	Januari 2025			

		meliputi program, kegiatan dan sub kegiatan					
3	Melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan target kinerja belum tercapai 100%, seperti kendala sumber daya, proses kerja yang tidak efisien, atau kurangnya pemahaman mengenai target.	Dokumen LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 akan melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan target kinerja belum tercapai 100%, seperti kendala sumber daya, proses kerja yang tidak efisien, atau kurangnya pemahaman mengenai target	Oktober 2024	Januari 2025			
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja							
1	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023	Akan menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 pada Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2024	Oktober 2024	Januari 2025			

3. Dampak Tindak Lanjut Rekomendasi Tahun 2023

Dari hasil Rekomendasi yang diberikan oleh Evaluator serta Tindak Lanjut Rekomendasi yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan, dapat kami sajikan pada tabel sebagai berikut

TABEL 3.39
DAMPAK TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN 2023

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI		KENAIKAN/ PENURUNAN
			TH 2023	TH 2024	
1	2	3		4	5
Tujuan : Meningkatnya Indeks Pendidikan	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	8,63	8,03	8,13	Naik 0,10
	Angka Harapan Lama Sekolah	12,98	12,82	13,09	Naik 0,27
1. Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	1.1 Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun	100%	94%	96,53%	Naik 2,32%
	1.2 Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	93%	94,66%	Naik 1,89%
	1.3 Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	93%	100%	Naik 6,75%
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan	2.1 Nilai Raport Pendidikan Kabupaten Kategori Hijau (Indeks SPM)	69,00 Tuntas Muda	66,65 Tuntas Muda	73,12 Tuntas Pratama	Naik 6,47
Tujuan : Meningkatnya Budaya Balangan yang Dilestarikan	Persentase Budaya Tak Benda yang Terlestarikan	85%	77%	88%	Naik 11,00%
	Persentase Budaya Benda yang Dilestarikan	80%	73%	86,67%	Naik 13,34%
3. Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	3.1 Persentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	80%	73%	86,67%	Naik 13,34%

D. PENGHARGAAN

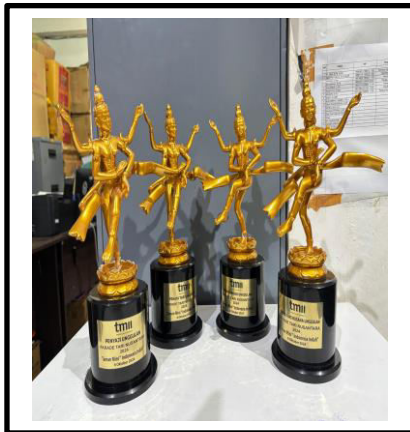
Prestasi atau penghargaan yang diraih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan tahun 2024 adalah sebagai berikut :



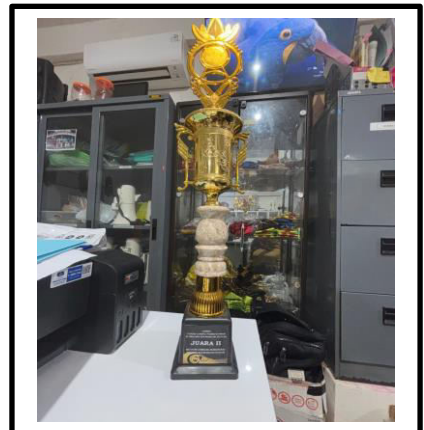
PENYAJI TERBAIK,
PENATA MUSIK TERBAIK,
PENATA TARI TERBAIK
TINGKAT PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN



JUARA 2 KATEGORI
UMUM PARADE TARI
KALIMANTAN TAPIN
ART FEST 2024



PENYAJI UNGGULAN,
PENATA TARI
UNGGULAN, PENATA
MUSIK UNGGULAN,
PENATA RIAS BUSANA
UNGGULAN PARADE
TARI NUSANTARA 2024



JUARA 2 LOMBA CERDAS
CERMAT PERMUSEUMAN
SE PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN



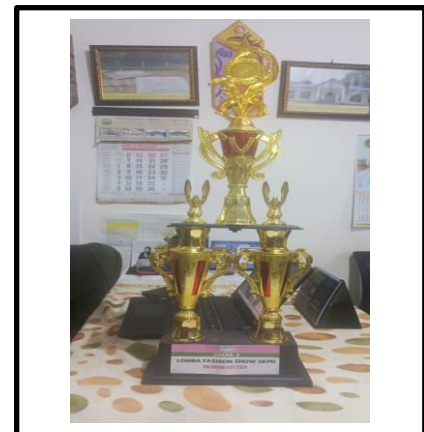
JUARA 2 LOMBA PARADE TARI KALIMANTAN "KATEGORI UMUM" TAPIN ART FEST PADA 6-7 AGUSTUS 2024 RANTAU, KABUPATEN TAPIN



PENYAJI UNGGULAN PADA KEGIATAN PARADE TARI NUSANTARA TAMAN MINI INDONESIA INDAH 6 OKTOBER 2024



OUTSTANDING CONTRIBUTION AS A PERFORMER IN INTERNATIONAL MASK FESTIVAL 2024 "THE BEAUTY OF SOLIDARITY" AT PENDHAPI GEDE BALAIKOTA SURAKARTA, SOLO



JUARA 3 LOMBA FASHION SHOW SKPD BALANGAN FEST 2024



WAKIL V NANANG
KEBUDAYAAN DALAM AJANG
PEMILIHAN NANANG GALUH
KEBUDAYAAN KALIMANTAN



WAKIL V NANANG
KEBUDAYAAN DALAM
AJANG PEMILIHAN
NANANG GALUH
KEBUDAYAAN
KALIMANTAN SELATAN



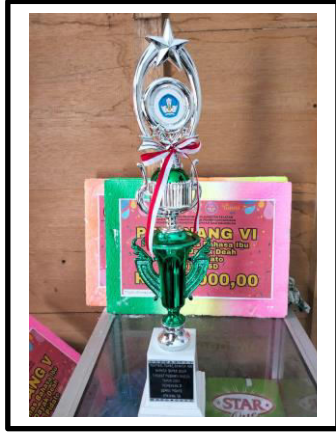
TERBAIK I JAMBORE GTK HEBAT
2024 PROVINSI KALIMANTAN
SELATAN PROGRAM GTK
INOVATIF KATEGORI PAMONG
BELAJAR



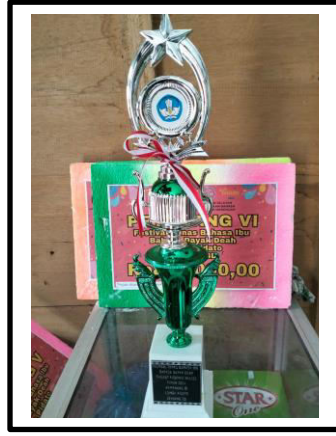
PESERTA TERFAVORIT JAMBORE
GTK HEBAT TINGKAT NASIONAL
KATEGORI PAMONG BELAJAR
INOVATIF DALAM RANGKA HARI
GURU NASIONAL 2024



PEMENANG III
LOMBA
BERCERITA
JENJANG SD PADA
FESTIVAL TUNAS
BAHASA IBU
BAHASA DAYAK



PEMENANG V
LOMBA PIDATO
JENJANG SD PADA
FESTIVAL TUNAS
BAHASA IBU
BAHASA DAYAK
DEAH TINGKAT



PEMENANG VI
LOMBA PIDATO
JENJANG SD PADA
FESTIVAL TUNAS
BAHASA IBU
BAHASA DAYAK
DEAH TINGKAT



PEMENANG V
LOMBA MENULIS
CERITA PENDEK
JENJANG SD PADA
FESTIVAL TUNAS
BAHASA IBU
BAHASA DAYAK
DEAH TINGKAT



PEMENANG VI
LOMBA MENULIS
PUI SI JENJANG SD
PADA FESTIVAL
TUNAS BAHASA
IBU BAHASA
DAYAK DEAH



PEMENANG V
LOMBA MENULIS
PUI SI JENJANG SD
PADA FESTIVAL
TUNAS BAHASA
IBU BAHASA
DAYAK DEAH



TERBAIK III
SEKOLAH /
MADRASAH SEHAT
TINGKAT SMP / MTS
PROVINSI KALSEL
TAHUN 2024



JUARA 2 KATEGORI PENGAWAS
DEDIKATIF H. RIDUANYSAH, S.Pd-DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PADA
JAMBORE GTK HEBAT TINGKAT
PROVINSI HUT PGRI DAN HGN KAB.
BALANGAN



JUARA 1 KATEGORI KEPALA SD
DEDIKATIF LELUDINATA, S.Pd-
SDK AMBATUNIN PADA
JAMBORE GTK HEBAT TINGKAT
PROVINSI HUT PGRI DAN HGN



JUARA 1 KATEGORI GURU SMP
DEDIKATIF DONNY FADILLAH,
S.Pd-SMP SATU ATAP LIBARU
SUNGKAI PADA JAMBORE GTK
HEBAT TINGKAT PROVINSI HUT



JUARA 1 KATEGORI GURU SD DEDIKATIF NORHADIYATI APRIANI, S.Pd-SDK RARANUM PADA JAMBORE GTK HEBAT TINGKAT PROVINSI HUT PGRI DAN HGN KAB. BALANGAN



JUARA 2 KATEGORI GURU SMP DEDIKATIF SYAHDIANOR REFANI, S.Pd- SMP SATU ATAP LIBARU SUNGKAI PADA JAMBORE GTK HEBAT TINGKAT PROVINSI HUT PGRI DAN HGN KAB. BALANGAN



JUARA 3 KATEGORI GURU SD INOVATIF ANI KARUNIA FUSPITA, S.Pd-SDN PARINGIN TIMUR PADA JAMBORE GTK HEBAT TINGKAT PROVINSI HUT PGRI DAN HGN KAB. BALANGAN

E. INOVASI YANG Mendukung Pencapaian Kinerja

Dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, manajemen kerja yang efektif diperlukan inovasi yang juga menyesuaikan dengan dinamika organisasi. Inovasi adalah kunci untuk mencapai keunggulan dalam manajemen kinerja. Inovasi dalam manajemen kinerja dapat meningkatkan kinerja organisasi. Untuk menerapkan inovasi dalam manajemen kinerja, budaya organisasi juga harus inovatif. Organisasi harus mendukung gagasan baru untuk terus mencari cara-cara baru untuk meningkatkan kinerja. Berikut beberapa inovasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan, yaitu :

1. KBP (Kartu Balangan Pintar)
Pemerintah Kabupaten Balangan bersama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan bersinergi untuk memberikan bantuan untuk siswa dari keluarga tidak mampu dengan program Kartu Balangan Pintar (KBP) sebagai salah satu beasiswa bagi anak-anak yang tidak mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP) dan juga untuk menunjang keperluan pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya di garis kemiskinan ekstrim juga diutamakan untuk anak yatim piatu di kabupaten Balangan
2. GeTaRiWiSa (Gerakan Cinta Tari Warisan Sanggam)
Adalah inovasi untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan pemajuan kebudayaan khususnya seni tari tradisional di Kabupaten Balangan
3. SIPPROSA (Sistem Pengajuan Proposal Online Sarana dan Prasarana)
Manfaat adanya layanan Aplikasi SIPPROSA "Sistem Pengajuan Proposal Online Sarana dan Prasarana" yaitu memudahkan dari pihak sekolah untuk mengajukan langsung usulan / proposal

pembangunan atau rehabilitasi sarana prasarana di sekolahnya, sehingga pemenuhan sarana dan prasarana akan lebih lebih cepat dan terarah.

4. SILEMBUD BALANGAN (Sistem Informasi Lembaga Kebudayaan Balangan)

Melalui aplikasi SILEMBUD Balangan masyarakat dapat mengakses layanan pendaftaran lembaga kebudayaan, layanan cetak surat keterangan terdaftar, Layanan konsultasi, Layanan informasi lembaga kebudayaan yang terdaftar, layanan informasi sejarah-sejarah lokal, cagar budaya

5. SI-KABER P3K (Sistem Informasi Kenaikan Gaji Berkala PPPK)

Sistem Informasi Kenaikan Gaji Berkala PPPK (SI-KABER P3K) merupakan inovasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses administrasi kenaikan gaji berkala bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

6. E-BKU (Buku Kas Umum Elektronik) Versi 2

Inovasi E-BKU Versi 2 merupakan langkah maju dalam modernisasi sistem keuangan daerah dengan menghadirkan Buku Kas Umum Elektronik yang lebih canggih dan responsif terhadap kebutuhan administratif

F. KOLABORASI LINTAS SEKTOR YANG Mendukung Pencapaian Kinerja

Kolaborasi lintas SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan SKPD sektor yang mendukung capaian kinerja, ada beberapa SKPD sebagai berikut:

1. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Berperan dalam menyediakan data kependudukan yang digunakan untuk:

- PPDB online menggunakan data kependudukan untuk database dalam system
- Database kependudukan digunakan dalam aplikasi pendataan Pendidikan yang dapat digunakan untuk menghitung angka partisipasi sekolah, angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni

2. DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Berperan dalam mewujudkan peningkatan prasarana di sekolah seperti pembangunan ruang kelas baru, rehabilitasi dan lainnya.

3. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Berperan dalam pembinaan pustakawan di sekolah. Disamping itu Kolaborasi ini bisa menghadirkan program literasi yang melibatkan siswa secara langsung, seperti kunjungan ke perpustakaan, hal ini bisa meningkatkan minat baca dan pembelajaran yang lebih interaktif di kalangan pelajar

4. DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Berperan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung TIK di sekolah dan wilayah seperti penyediaan jaringan internet di sekolah, penyediaan jaringan hotspot wifi di wilayah dan lainnya.

5. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Berperan dalam memfasilitasi berbagai perijinan yang ada di sekolah seperti ijin pendirian satuan pendidikan.

6. BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berperan dalam sinergi penataan pegawai termasuk tenaga pendidikan di sekolah, fasilitasi beasiswa, ijin belajar, tugas belajar, pelatihan bagi pegawai/tenaga pendidikan.

7. DINAS KESEHATAN

Berperan dalam sinergi vaksinasi bagi anak, program germas, pembinaan UKS, pembinaan palang merah remaja, pemeriksaan kesehatan rutin bagi siswa di sekolah-sekolah

8. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Berperan dalam sinergi program sekolah ramah, advokasi terhadap anak, dan penanganan anak yang berhadapan dengan hukum, anak mengalami kekerasan, dan pernikahan usia dini

9. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Berperan dalam pembinaan sekolah adiwiyata

10. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Berperan dalam sinergi penanggulangan kenakalan remaja dan kejahatan jalanan yang dilakukan oleh anak.

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun dan disajikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan merupakan gambaran tentang pelaksanaan kinerja, serta anggaran program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan.

Penyelesaian tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Balangan terdiri dari 5 indikator kinerja utama terkait Indikator SKPD atau eselon II, secara umum semuanya telah mampu disampaikan. Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan telah tercapai. Pada Tahun 2024 semua indikator kinerja utama mendapatkan kategori "**SANGAT BAIK**" dengan capaian kinerja sebesar 99,41%, 93,82%, 98,10%, 105,97% dan 108,34%.

Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator kinerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan. Namun demikian, untuk tahun 2024, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip – prinsip good governance dan clean governance.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan pada tahun 2024 mendapat pagu anggaran APBD sebesar Rp. 572.799.846.856,00. Serapan anggaran terealisasi sebesar Rp. 462.681.028.491,00 atau 80,78%.

Demikian LAKIP ini dibuat dengan harapan sedikit tergambar kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan sebagai salah satu lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas pembangunan di sektor Pendidikan dan Kebudayaan

Semoga laporan LAKIP ini bermanfaat bagi upaya pengembangan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan dan menjadi pedoman dalam perencanaan kinerja dan anggaran pada masa yang akan datang.

B. SARAN

Adapun dalam rangka perbaikan kinerja di masa yang akan datang, terdapat beberapa saran yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Memperdayakan penilik sekolah untuk melakukan pendataan warga Kabupaten Balangan yang belum sekolah
2. Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan pengumpulan data dengan beberapa instansi/lembaga sehingga data bisa terdata, terkumpul dan tersimpan dengan baik

C. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Untuk tahun mendatang upaya pencapaian kinerja yang lebih baik akan terus dilakukan, untuk itu kami akan melakukan beberapa hal, yaitu :

1. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru yang sesuai dengan kebijakan Pemerintah Pusat namun tetap mengakomodir peningkatan kualitas Pendidikan agar mutu pendidikan terjaga dengan tetap memprioritaskan anak penduduk Kabupaten Balangan untuk bersekolah di Kabupaten Balangan
2. Meningkatkan mutu sekolah
3. Optimalisasi SKB dan PKBM untuk penanganan anak putus sekolah, dan anak yang sudah tidak berminat bersekolah di sekolah formal
4. Berkoordinasi dengan SKPD terkait dalam rangka pendataan dan pendampingan anak putus sekolah

Sebagai wujud pertanggung jawaban laporan capaian Kinerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan

menyusun LKIP berdasarkan pada hasil pelaksanaan kegiatan baik yang tergabung dalam Belanja yang bersumber APBD maupun APBN yang dijadikan tolak ukur atas keberhasilan kinerja di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Informasi kinerja dalam LKIP ini sudah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja dan penentuan reward dan punishment.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang memadai tentang kinerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan selama tahun 2024 dan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja di masa datang

Paringin, Januari 2025
Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Kabupaten Balangan



H. ABIJI, S.Pd, M.AP
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19690813 199412 1 002